

**ANALISIS FUNDAMENTAL PERUSAHAAN DALAM MENILAI
HARGA WAJAR SAHAM DAN KEPUTUSAN INVESTASI
(STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

MAYANGSARI

20 0402 0185

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**ANALISIS FUNDAMENTAL PERUSAHAAN DALAM MENILAI
HARGA WAJAR SAHAM DAN KEPUTUSAN INVESTASI
(STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

MAYANGSARI

20 0402 0185

Pembimbing :

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayangsari
Nim : 20 0402 0185
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



MAYANGSARI

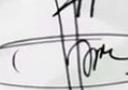
NIM: 20 0402 0185

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Fundamental Perusahaan dalam Menilai Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi (Studi pada Bank Syariah Indonesia) yang ditulis oleh Mayangsari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020185, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyakan pada hari Kamis, 31 Oktober 2024 Miladiyah bertepatan dengan 28 Rabiul Akhir 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 31 Oktober 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing , S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Penguji II | () |
| 5. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Pembimbing Utama | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006


Edi Indra Setiawan. S.E., M.M
NIP. 1989071520190810

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Fundamental Perusahaan dalam menilai harga wajar saham dan keputusan investasi (Studi pada Bank Syariah Indonesia) setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam Kepada Nabi Muhammad SAW Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus di selesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan Suami, kedua orang tua dan keempat saudara saya yang selalu senantiasa mengirimkan doa demi kelancaran skripsi ini dan bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan.,
Kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan

Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, serta Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.

2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, M.EI., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, serta Muhammad Ilyas. S.Ag., M.A yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Edi Indra Setiawan S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo.
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan senantiasa siaga dalam memberikan masukan dan mengarahkan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.. selaku penguji I dan Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku penguji II. Yang senantiasa memberikan kritikan membangun serta saran selama proses pekerjaan skripsi ini.
6. Megasari, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membantu selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada keempat kakak kandung saya, Waldi Patiwiri, Andi Patiwiri, Nilasari dan Nirmalasari yang selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini selalu memberikan support dan doa.
10. semua teman-teman seperjuangan terkhusus Perbankan Syariah G angkatan 2020, dan teman-teman terdekat saya Herti Fariatul Masita dan Nur azima yang telah membantu saat bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2020 sampai sekarang.

Semoga setiap bantuan do'a, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT. Menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 27 Agustus 2024

MAYANGSARI

NIM: 20 0402 0185

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Bahasa Arab-Latin.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	H	We
هـ	Ha	W	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan yā'	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu sebagai berikut :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta
رَمَى : rāmā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

2. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkantā' *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh :

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *al-atfāl*
الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةَ : *hikmah*

3. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا *rabbānā*
نَجِّينَا : *najjainā*
الْحَقِّ : *al-haqq*
نُعِمْ : *nu'ima*
عُدُّو : *un*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ِ maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh :

عَالِي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ *yamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ *alzalah* (bukan *az-zalzalāh*)
: *al-falsafah*
الْفَلْسَفَةُ : *al-bilādu*
الْبِلَادُ

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: ta 'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

7. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ	بِاللَّهِ
dīnullāh	billāh

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid

Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi al-Salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
HR	= Hadis Riwayat
PER	= <i>Price Earning Ratio</i>
PBV	= <i>Price To Book Value</i>
DER	= <i>Debt To Equity Ratio</i>
ROA	= <i>Return On Aset</i>
ROE	= <i>Return On Equity</i>

<i>EPS</i>	= <i>Earning Per Share</i>
<i>BEI</i>	= <i>Bursa Efek Indonesia</i>
<i>IDX</i>	= <i>Indonesia Stock Exchange</i>
<i>ISSI</i>	= <i>Indeks Saham Syariah Indonesia</i>
<i>SOTS</i>	= <i>System Online Trading syariah</i>
<i>HWS</i>	= Harga yang dianggap seimbang berdasarkan hasil analisis fundamental terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jika harga saham dibawah harga wajar saham, maka dianggap murah dan bagus untuk dibeli.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel.....	35
D. Populasi dan Sampel	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan	45

B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pikir.....	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4.1 Daftar Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	46
Tabel 4.2 Data perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	48
Tabel 4.3 Nilai Rata-rata <i>Debt To Equity Ratio</i>	48
Tabel 4.4 Data Perhitungan <i>Return On Aset</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50
Tabel 4.5 Nilai Rata-rata <i>Return On Aset</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	50
Tabel 4.6 Data perhitungan <i>Return On Equity</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	53
Tabel 4.7 Nilai Rata-rata <i>Return On Equity</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	53
Tabel 4.8 Data <i>Earning Per Share</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk	57
Tabel 4.9 Nilai Rata-rata <i>Earning Per Share</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk	57
Tabel 4.10 Data Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	58
Tabel 4.11 <i>Price Earning Ratio</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	58
Tabel 4.12 Data perhitungan <i>Price To Book Value</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	61
Tabel 4.13 Pengambilan Keputusan Investasi dengan metode <i>Price Earning Ratio</i> Tbk... 64	
Tabel 4.14 Pengambilan Keputusan Investasi dengan metode <i>Price Book Value</i> Tbk.....	65

DAFTAR GAMBAR

1.1 Grafik Jumlah Investor Pemegang Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2
4.1 Grafik Daftar Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk	46
4.2 Grafik Rasio <i>Debt To Equity Ratio</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	47
4.3 Grafik Rasio <i>Return On Aset</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	51
4.4 Grafik <i>Return On Equity</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk	54
4.5 Grafik <i>Earning Per Share</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	58
4.6 Grafik <i>Price Earning Ratio</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk	60
4.7 Grafik <i>Price To Book Value</i> PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan keuangan PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. Tahun 2019

Lampiran 2 : Laporan Keuangan PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk Tahun 2020 2021

Lampiran 3 : Laporan Keuangan PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk Tahun 2022-2023

Lampiran 4 : Ikhtisar Saham PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk Tahun 2019

Lampiran 5 : Ikhtisar Saham PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk Tahun 2020-2023

ABSTRAK

Mayangsari 2024 “Analisis Fundamental Perusahaan dalam menilai harga wajar saham dan keputusan investasi (Studi Pada Bank Syariah Indonesia)”, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing oleh Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai wajar saham perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia sehingga mempermudah dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sampel laporan keuangan dan harga saham Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023. Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis Fundamental dengan menghitung nilai *Price Earning Ratio* dan *Price To Book Value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi yang bisa dipilih apabila berdasarkan pendekatan *Price Earning Ratio* menunjukkan bahwa untuk melakukan pembelian saham di perusahaan PT Bank Syariah Indonesia. Sedangkan pada pendekatan *Price To Book Value* menunjukkan bahwa untuk melakukan pembelian saham di perusahaan PT Bank Syariah Indonesia dikarenakan nilai pasarnya masih lebih rendah dari nilai intrinsiknya, sehingga harapannya investor meraih keuntungan investasi dari kenaikan selisih harga saham.

Kata Kunci : *Price Earning Ratio*, *Price To Book Value*, Harga Wajar Saham, Keputusan Investasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah telah dipaksa untuk menerapkan pembatasan skala besar karena perekonomian dunia sedang pulih dari pandemi *COVID-19*. Di era masyarakat 5.0 saat ini, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah mampu memahami kondisi dan memanfaatkan teknologi yang ada, terutama dalam hal investasi bisnis karena dunia berubah setiap hari. Ilmu investasi juga telah mengalami perubahan sebagai akibat dari perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat.¹

Berinvestasi melalui produk pasar modal sangat berpengaruh dalam meningkatkan tingkat ekonomi di Indonesia. Dengan pengetahuan masyarakat tentang saham pada saat ini, mengalami peningkatan minat masyarakat untuk berinvestasi. Peran pasar modal dalam pertumbuhan ekonomi negara sangatlah besar. Selain terjun untuk menanamkan dana untuk kepentingan pembangunan ekonomi nasional, berbagai cara alternatif yang menguntungkan untuk bertambahnya pendapatan pribadi seperti berkecimpung di pasar modal. Investasi di pasar modal memang dapat menghasilkan tingkat keuntungan oleh pemodal (*return*) yang cukup tinggi, namun risikonya juga tinggi. Instrumen pasar saham

¹ Agustiawan, Zuhri Ruslan, Nurlita Pertiwi Putri Winda Lestari Dian Meiliana Yulis Syamfitriani Asnur Adib Pakarbudi Abd Hakim Husen, "Buku Post Pandemi dan New Era *COVID-19* Pendekatan Transdi sipliner Ilmu": Merapi 02/01, Datengan, Grogol, Kediri, Jawa Timur Februari 2023. Di akses pada tanggal 20 mei 2024.sss

ada berbagai macam dan harus mencari tahu pasar saham mana yang sesuai dengan kebutuhan dan aman jika ingin mencapai hasil investasi yang menguntungkan.²

Pada 2019 pertumbuhan investor yang memakai SOTS (*System Online Trading Syariah*) kenaikan investor syariah 9.0%, Jika dibandingkan pada akhir tahun 2023 pertumbuhan investor meningkat mencapai 16,2%. Tercatat dalam BEI pada Februari 2019 dari jumlah saham syariah sebesar 48% dari 400 saham syariah hingga tahun 2023 mencapai 643 saham syariah. (*Bursa Efek Indonesia, n.d.*)Sementara angka kapitalisasi pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tumbuh sebesar 5,36% tahun 2019 menjadi 17,45% pada Mei 2023.³

Harga saham Bank Syariah Indonesia pada tahun 2019 adalah dengan nilai 330 per lembar saham, tahun 2020 memiliki harga dengan nilai 2.250 per lembar saham, tahun 2021 dengan harga 1.780 per lembar saham, tahun 2022 dengan harga 1.780 per lembar saham, dan tahun 2023 dengan harga 1.740 per lembar saham. Harga saham dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi karena faktor internal perusahaan yang dimana kebaikan laba bisa biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham, karena investor melihat potensi pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya penurunan laba dapat menekan harga saham.

² M. Kahfi Rahza, "Analisis fundamental perusahaan serta penilaian saham dengan *metode price earning ratio dan price to book value* dengan menilai harga wajar saham dan keputusan investasi"(Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2022). Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

Menganalisis harga saham, faktor utama yang digunakan untuk menentukan apakah harga saham murah (*undervalued*) atau dinilai terlalu mahal (*overvalued*) berasal dari perspektif laporan keuangan perusahaan dan harga saham yang harus ditinjau dan diperhitungkan secara menyeluruh sebelum berinvestasi, maka dari itu dalam berinvestasi pada saham perlu dilakukan adanya suatu penilaian untuk mengetahui nilai dan posisi saham suatu perusahaan. Salah satu teknik penilaian harga saham yang dapat digunakan oleh para investor adalah teknik analisis fundamental. Analisis fundamental didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik. Nilai intrinsik inilah yang akan diestimasi oleh para pemodal atau analis. Hasil dari estimasi nilai intrinsik kemudian dibandingkan dengan harga pasar yang sekarang (*current market price*) sehingga dapat diketahui tingkat kewajaran harga saham yakni *overvalued* dan *undervalue*. Hasil dari penilaian tingkat kewajaran harga saham tersebut digunakan oleh para investor untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.⁴

Investor harus melakukan analisis fundamental perusahaan, yang merupakan langkah penting dalam membuat keputusan investasi yang baik. Menggunakan *Price Earning Ratio* dan *Price Book Value* adalah cara yang umum digunakan untuk menilai harga wajar saham dan membuat keputusan investasi. Analisis fundamental berasumsi bahwa harga saham yang ada di pasar tidak pernah menunjukkan nilai yang sebenarnya. Nilai intrinsik, juga dikenal sebagai

⁴ Erni Estika Sukmawati Moch. Dzulkirom Ar, “Analisis Fundamental Dengan Pendekatan *Price Earning Ratio* Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dan Keputusan Investasi”(Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya 2012). Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

nilai yang sebenarnya, selalu dipertimbangkan saat membuat keputusan investasi dengan membandingkannya dengan harga saham perusahaan di pasar.

Metode penelitian ini dapat menggunakan pendekatan *PER* dan *PBV* terhadap harga saham dan keputusan investasi untuk menentukan nilai intrinsik saham dalam analisis fundamental. Karena kemudahan dan kemudahan penerapannya, pendekatan *PER* dipilih untuk melakukan penilaian saham. Investor dapat mengetahui berapa kali nilai keuntungan tercermin dalam harga saham dengan *PER*. Dengan kata lain, *PER* menunjukkan rasio perbandingan antara keuntungan perusahaan dan harga saham. Investor dapat membuat keputusan investasi setelah mereka mengetahui nilai intrinsiknya. Mereka kemudian dapat membandingkan nilai intrinsiknya dengan nilai pasarnya dan menggunakan hasil perbandingan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan investasi mereka.

Penelitian ini secara khusus berfokus pada perusahaan keuangan di Indonesia yang termasuk dalam bidang perbankan syariah, di mana harga saham masing-masing bank berubah-ubah dan perusahaan tersebut tidak membagikan dividen dengan konsisten. Investor harus mempelajari dan memahami semua informasi tentang perusahaan saat memilih saham untuk investasi untuk mengurangi kemungkinan risiko dan mengoptimalkan informasi, return, analisis,

dan keputusan investasi. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan.⁵

Untuk melakukan analisis fundamental perusahaan pada bank syariah, penulis menggunakan beberapa rasio keuangan, seperti rasio hutang ke ekuitas, rasio laba ke aset, dan rasio keuntungan per saham. Berdasarkan analisis fundamental, akan dapat diketahui dan dibandingkan berapa nilai kewajaran harga saham bank tersebut dan mana yang terbaik untuk dipilih sebagai pilihan..⁶

Dengan menggunakan metode penilaian *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price Book Value (PBV)*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai saham dan posisi nilainya (apakah terlalu dihargai, terlalu dihargai, atau terlalu dihargai). Selain itu, analisis fundamental akan membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengangkat rumusan masalah dalam penelitian yaitu, bagaimana hasil analisis penilaian harga saham

⁵ Afifa aulia Novirman, “Analisis Perbandingan *Model Forecasting* Pada Harga Saham bank Syariah Indonesia”(Program Magister Perbankan Syariah Pascasarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2024).di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

M Kahfi Rahza , Maryam Batubara , Nursantri Yanti, “Analisis Fundamental Perusahaan Serta Penilaian Saham dengan *Metode Price Earning Ratio dan Price To Book Value* dengan Menilai Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi”(Studi Pada Bank Syariah yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2019-2021) (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan metode *PER dan PBV* untuk menilai kewajaran harga saham.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu, untuk menganalisis harga saham Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan metode *PER dan PBV* untuk menilai kewajaran harga saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Empiris

- a. Membangun Portofolio Investasi yang lebih kuat : Dengan menggunakan Analisis fundamental, investor dapat membangun portofolio investasi yang lebih tinggi lebih terdiversifikasi dan tahan lama.
- b. Meningkatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan : Dengan membeli saham yang undervalued dan menjual saham yang *overvalued*, investor dapat meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan keuntungan dari investasi mereka.

2. Praktis

- a. Memberikan gambaran tentang nilai intrinsik saham : Analisis fundamental membantu investor memahami nilai sebenarnya suatu perusahaan berdasarkan kinerja keuangannya.

- b. Membantu dalam pengambilan keputusan investasi: Investor dapat menghindari membeli saham yang terlalu mahal (*overvalued*) atau terlalu murah (*undervalued*) dengan mengetahui nilai intrinsik saham.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Anjas Saputra berjudul "Valuasi Harga Saham Menggunakan *Price To Earning Ratio (PER)* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Saham Syariah", yang menjelaskan bahwa metode valuasi harga saham yang menggunakan metode *Price Earning Ratio (PER)* bukanlah satu-satunya metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi harga saham.

Investor harus menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan analisis harga saham. Ini karena analisis yang dilakukan dengan metode *PER* adalah hasil dari perkiraan yang tidak pasti tentang apa yang akan terjadi di masa mendatang, yang dapat menghasilkan kesalahan. Selain itu, metode ini hanya bergantung pada kondisi internal perusahaan secara keuangan, sehingga kurang memperhatikan kondisi makro dan variabel lainnya. Investor disarankan untuk menggunakan metode analisis tambahan untuk mendapatkan banyak referensi yang akan semakin membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih baik.⁷

⁷ Anjas saputra dengan judul "Analisis Valuasi Harga Saham Menggunakan *Price To Earning Ratio (Per)* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Saham Syariah" (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Fatmawati Sukarno, Bengkulu), Volume 3, No. 2 (December, 2022), pp. 157-178, . Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

Dalam hal pengambilan keputusan investasi saham, metode *price earning ratio* sama-sama digunakan dalam kedua penelitian tersebut. Metode ini menentukan nilai intrinsik suatu saham, yang kemudian digunakan untuk menentukan dasar pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Dibandingkan dengan penelitian yang akan saya pelajari, ada metode *Price To Book Value*. Peneliti sebelumnya dalam penelitian tersebut tidak menggunakan *Price To Book Value* saat membuat keputusan investasi saham.

Berdasarkan dari telaah pustaka yang dilakukan, ditemukan beberapa penelitian terdahulu di antaranya sebagai berikut :

1. Fonda Agustina Mulyanto berjudul "*Analisis Fundamental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dan Keputusan Investasi Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia)*". Berdasarkan diskusi dan hasil penelitian tentang penelitian yang melibatkan perusahaan dalam industri dasar dan kimia dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio (PER)*, dapat disimpulkan bahwa investor maupun calon investor sebaiknya juga memperhatikan riwayat perkembangan variabel fundamental di tahun sebelumnya, karena bisa jadi variabel fundamental tersebut mempengaruhi kondisi perusahaan ke depannya sehingga mempengaruhi harga pasar (*close price*). nilai intrinsik digunakan sebagai perkiraan untuk membuat keputusan, ada banyak keterbatasan dalam menilai kewajaran harga saham. Terdapat banyak faktor yang perlu dipertimbangkan saat menentukan investasi sebagai hasil dari setiap estimasi yang telah dihitung dan dianalisis. Terdapat juga ketidakpastian. Untuk mengurangi risiko saat berinvestasi, investor harus memahami kondisi

perekonomian dan kondisi perusahaan selain analisis yang didasarkan pada laporan keuangan.⁸

Ada persamaan dengan penelitian sebelumnya, karena keduanya melakukan analisis fundamental unruk dengan menggunakan metode rasio keuntungan harga untuk menilai kewajaran harga saham dan keputusan investasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Ini akan membantu kita memahami kondisi ekonomi perusahaan. Penelitian Fonda Agustina Mulyanto berbeda dengan penelitian penulis karena penelitian Fonda Agustina Mulyanto berfokus pada industri dasar dan kimia, sedangkan penelitian penulis berfokus pada Bank Syariah Indonesia.

2. Erni Estika Sukmawati dan Moch. Dzulkirom AR, dengan judul "*Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham dan Keputusan Investasi* (Studi Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018".⁹ Penelitiannya menunjukkan kesimpulan bahwa untuk mengetahui kondisi lebih dalam mengenai perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, para investor yang hendak menanamkan modalnya sebaiknya juga memperhatikan prospek pertumbuhan bisnis perusahaan kedepannya melihat kewajaran harga saham dan perkembangan variabel fundamenalnya. Dan investor menginvestasikan dananya dengan tujuan

⁸Fonda Agustina Mulyanto "Analisis Fundamental untuk menilai kewajaran harga saham dan keputusan investasi dengan menggunakan *metode pendekatan Price Earning Ratio* (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol. 36 No. 1 Juli 2016). Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

⁹Shelvy Melselinal , Ruzikna, "Analisis Fundamental Menggunakan *Price Earning Ratio* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Subsektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021"(Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia), .di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

jangka panjang yaitu lebih mengutamakan memperoleh dividen, lebih tepat menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan *PER* dalam pengambilan keputusan. Bagi investor yang menginvestasikan dananya dengan tujuan jangka pendek yaitu untuk memperoleh capital gain, lebih tepat menggunakan analisis teknikal untuk dapat memprediksi pergerakan harga saham. Kemudian pendekatan *PER* ini merupakan hasil dari estimasi yang tentunya akan menghasilkan suatu ketidakpastian atau memiliki kemungkinan kecil benar secara mutlak. Oleh sebab itu, sebaiknya para calon investor lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan

Ada Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning ratio* untuk menilai harga wajar saham dan keputusan investasi untuk menilai suatu perusahaan. Perbedaan penelitian Erni sukmawati dan moch Dzulkirom AR dengan penelitian yang penulis teliti ialah terletak pada tujuan menilai kewajaran harga saham, yang dimana pada penelitian erni sukmawati dan moch Dzulkirom mengarah pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang cuman menggunakan satu metode saja yaitu metode *Price earning ratio*, tetapi penelitian yang akan penulis teliti mengarah pada menilai harga wajar saham pada Bank Syariah Indonesia yang

dimana menggunakan dua metode penelitian yaitu *Price earning ratio* dan *Price Book value*.¹⁰

3. Yogi Prasetyo, dengan judul penelitian “Analisis Penilaian Saham Dengan Menggunakan Metode *Price Earning Ratio (Per)* Dan *Price Book Value (Pbv)* (Studi Pada Saham PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017)” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk melakukan pengambilan keputusan investasi pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk digunakan metode *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price Book Value (PBV)*. Perhitungan *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price Book Value (PBV)* menggunakan harga pasar saham pada Bursa Efek Indonesia dan data-data internal perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu, agar hasil analisis lebih lengkap para calon investor perlu melakukan analisis yang lebih komprehensif dengan data eksternal perusahaan yang dapat mendukung dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis variabel-variabel fundamental (rasio keuangan) pada periode pengamatan yang digunakan untuk melakukan perhitungan *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price Book Value (PBV)*. Oleh karena itu, untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi pada PT Telekomunikasi

¹⁰ Erni Estika Sukmawati dan Moch. Dzulkirom AR, Analisis Fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* untuk menilai kewajaran harga saham dan Keputusan Investasi, (Jurnal Di Bursa Efek Indonesia).

Indonesia Tbk alangkah baiknya jika para calon investor melakukan analisis variabel-variabel fundamental pada periode pengamatan yang lebih lama.¹¹

Ada Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning ratio* dan *Price Book Value* untuk menilai harga wajar saham dan keputusan investasi untuk menilai suatu perusahaan. Perbedaan ada pada penelitian, yang dimana penelitian yang dilakukan Yogi Prasetyo mengarah pada studi saham PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia, sedangkan penelitian yang saya teliti mengarah pada Studi Bank Syariah Indonesia.

4. Nurhayati , Yulistia Devi, Ghina Ulfah Saefurrohman, Nur Wahyu Ningsih.dengan judul penelitian, “Analisis Fundamental Dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (*Des*)” dengan hasil penelitian menunjukkan Saham merupakan instrumen investasi yang sangat populer di era saat ini. Terlebih lagi saham dapat memberikan keuntungan yang sangat besar dibanding dengan instrumen investasi lainnya. Namun saham juga tidak terlepas dari yang namanya resiko investasi. Oleh sebab itu perlu dilakukan berbagai strategi sebelum melakukan pembelian saham agar dapat terhindar dari resiko berinvestasi saham. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Purposive

¹¹ Yogi Prasetyo, “Analisis penilaian saham dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio (PER)* and *Price Book Ratio Value (PBV)*”, (Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang 2018). Di akses pada 20 Mei 2024.

dengan kriteria perusahaan konstruksi yang konsisten terdaftar di DES dan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya¹²

Produk saham syariah memiliki profil keuntungan dan risiko yang mirip dengan saham konvensional. Secara umum, keuntungan berinvestasi saham adalah memperoleh dividen, yang mana pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), memperoleh capital gain, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal. Berinvestasi di saham juga mengandung sejumlah risiko, yaitu risiko tidak ada pembagian dividen, risiko capital loss, risiko likuidasi, dan risiko saham delisting (dihapus) dari bursa. Hanya saja, saham syariah hanya akan membiayai kegiatan usaha yang halal dan memenuhi kriteria tertentu. Oleh karenanya, berinvestasi di saham syariah menjanjikan nilai lebih daripada saham konvensional. Selain itu, saham syariah berkarakter sektor riil dan tidak berbasis bunga sehingga relatif lebih stabil.

Ada Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning ratio* untuk menilai harga wajar saham dan keputusan investasi untuk menilai suatu perusahaan. Perbedaan terletak pada judul penelitian, yang dimana melakukan penelitian bagaimana Analisis Fundamental untuk menilai saham dengan menggunakan pendekatan *Total Assets Turnover, Current Ratio, Dividend Payout*

¹²Nurhayati, Yulistia Devi, Ghina Ulfah Saefurrohman, Nur Wahyu Ningsih, "Analisis Fundamental Dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des) Periode 2017-2019)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), diakses pada tanggal 20 Mei 2024.

Ratio, dalam pengambilan keputusan investasi Yang dimana melakukan penelitian saham dan keputusan investasinya di empat perusahaan kemudian penelitian yang penulis teliti mengarah pada satu perusahaan yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

B. LANDASAN TEORI

1. Analisis Fundamental.

Tujuan dari analisis fundamental, menentukan nilai intrinsik saham dengan menganalisis aspek-aspek fundamental. Investor dapat menghitung nilai intrinsik suatu saham, yaitu nilai sebenarnya dari saham tersebut berdasarkan kinerja dan prospek perusahaan. Analisis fundamental adalah analisis sekuritas yang menggunakan data fundamental dan faktor eksternal yang berkaitan dengan bisnis atau perusahaan, data fundamental termasuk data keuangan, pangsa pasar, siklus bisnis, dll. Faktor eksternal yang berkaitan dengan bisnis termasuk tingkat suku bunga, inflasi, dan kebijakan pemerintah. Dengan kata lain harganya sudah terlalu mahal jadi lebih baik tidak dibeli atau dijual jika memiliki sahamnya, sementara jika yang terjadi sebaliknya, saham itu layak untuk dibeli dengan alasan harganya murah.¹³

Analisis fundamental menghasilkan analisis penilaian badan usaha dengan mempertimbangkan data-data di atas. Analisis ini menentukan dan mengukur kinerja suatu saham berdasarkan laporan keuangan dan apakah perusahaan layak mendapatkan

¹³ Friska Andriani Darminto Topowijono, "Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan *Price Earning Ratio (Per)* (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode 2016-2018)" (STIE Surya Nusantara).. Jurakunman Vol.14, No.2, Juli 2021. Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

saham. Setiap saham yang dinilai terlalu mahal atau terlalu dihargai dianggap memiliki nilai yang lebih tinggi dengan menggunakan analisis fundamental dan perbandingan harga yang berlaku di pasar. Maka dari itu investor akan mencari saham terbaik yang dapat memberikan laba dimasa yang akan datang.

Dua Model Penilaian Saham yang Sering Digunakan Analisis Sekuritas dalam Analisis Fundamental, para analis sekuritas masih banyak menggunakan dua model penilaian saham klasik dalam analisis fundamental, yaitu:

a. *Price Earning Ratio (PER)*

- 1). Definisi Rasio ini membandingkan harga pasar saham perusahaan dengan laba bersih per saham (*EPS*). *PER* menunjukkan berapa kali investor bersedia membayar untuk setiap rupiah laba bersih yang dihasilkan perusahaan.
- 2). Rumus: $PER = \text{Harga Saham} / EPS$
- 3). Interpretasi:
 - a). *PER* yang tinggi umumnya menunjukkan bahwa investor mengharapkan pertumbuhan laba yang tinggi di masa depan.
 - b). *PER* yang rendah umumnya menunjukkan bahwa investor menilai perusahaan *undervalued* atau memiliki prospek pertumbuhan laba yang rendah.

- c). *PER* perlu dibandingkan dengan *PER* rata-rata industri atau *PER* perusahaan sejenis untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas.¹⁴

b. Price Book Value (PBV)

- 1). Definisi Rasio ini membandingkan harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku per saham (*BVPS*). *PBV* menunjukkan berapa kali investor bersedia membayar untuk setiap rupiah aset bersih perusahaan.
- 2). Rumus: $PBV = \text{Harga Saham} / BVP$
- 3). Interpretasi:
 - a). *PBV* yang tinggi umumnya menunjukkan bahwa investor menilai perusahaan memiliki aset yang berharga.
 - b). *PBV* yang rendah umumnya menunjukkan bahwa investor menilai perusahaan *undervalued* atau asetnya tidak bernilai tinggi.
 - c). *PBV* perlu dibandingkan dengan *PBV* rata-rata industri atau *PBV* perusahaan sejenis untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas.

Selain dua model di atas, beberapa model penilaian lain yang juga sering digunakan:

- 1). *Discounted Cash Flow (DCF)*: Model ini menghitung nilai intrinsik saham berdasarkan arus kas masa depan perusahaan yang didiskontokan ke nilai sekarang.

¹⁴ Nur Alam, Ikra Aditya “Analisis Tingkat Kewajaran Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN), Vol 3. Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

- 2). *Residual Income Model (RIM)*: Model ini menghitung nilai intrinsik saham setelah memperhitungkan semua klaim aset perusahaan dan mengambil nilai sisa perusahaan.
- 3). Rasio Kapitalisasi Pasar ke Pendapatan: Model ini menghitung perbandingan antara kapitalisasi pasar perusahaan dan pendapatan penjualan.

Faktor utang ke ekuitas adalah perbandingan utang perusahaan dengan ekuitas atau dana pemegang saham. Perusahaan dengan nilai *DER* yang lebih rendah memiliki utang yang lebih besar karena jumlah utang lebih kecil daripada ekuitas atau dana pemegang saham.¹⁵

Return on asset adalah salah satu rasio profitabilitas yang paling sering dilihat dalam analisis laporan keuangan karena mampu menunjukkan seberapa sukses perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan aset yang dimilikinya.¹⁶

Salah satu metrik keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan oleh para pemegang saham ialah *Return On Equity (ROE)*. Dengan kata lain, *ROE* menunjukkan seberapa baik manajemen perusahaan mengelola modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. Laba per saham, atau laba bersih perusahaan yang

¹⁵ M.Firza Alpi, Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, *The National Conferences Management and Business (NCMAB)* 2018). Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

¹⁶ Tutut Yulianasari, Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Praktik Perataan Laba, Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022, (Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda 2023). Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

didistribusikan ke setiap saham yang beredar Rasio digunakan untuk menentukan keuntungan bersih yang kita peroleh dari setiap lembar saham yang kita miliki.¹⁷

Salah satu metrik keuangan yang paling umum untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan terlalu tinggi atau terlalu rendah dibandingkan dengan kinerja keuangannya adalah *price earning ratio (PER)*, yang membandingkan harga pasar saham dengan laba bersih saham (*EPS*).

Harga untuk nilai buku adalah rasio keuangan yang menganalisis nilai saham dibandingkan dengan nilai buku perusahaan. Rasio ini menggunakan perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. Nilai buku ini secara sederhana adalah nilai aset dan liabilitas bersih perusahaan yang tercatat dalam neraca.

2. Tujuan Analisis Fundamental.

Seperti yang ditunjukkan oleh keberhasilan setiap bisnis dalam menjalankan kegiatan usahanya, kinerja secara bertahap sesuai dengan target atau lebih baik. Analisis laporan keuangan perusahaan dapat membantu mengetahui seberapa baik kinerjanya. Kemudian, perusahaan dapat membandingkan kinerjanya dengan perusahaan lain dalam industri yang sama untuk mengetahui tolak ukurnya. Selain itu, perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari periode Brigham dan Ehrhardt sebelumnya.¹⁸

¹⁷ Rizza Koerniawan, Pengaruh *Earning Per Share (Eps)* Dan *Dividen Per Share (Dps)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman). Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

¹⁸Dr. Fadrul, S.E., M.Ak. Prof. Dr. Budiyanto, M.S. Dr. Nur Fadrijih Asyik, S.E., M.Si., Ak., Ca. Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Buku Eureka Media Aksara, Juli 2023 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/Jte/2021).di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

Dalam analisis fundamental, suatu metode yang digunakan untuk menilai nilai intrinsik suatu perusahaan, terutama perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di pasar modal. Tujuan utama dari analisis ini untuk menentukan apakah harga saham saat ini sudah mencerminkan nilai dari perusahaan tersebut.

Tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan hasil yang diharapkan (*expected return*), yaitu hasil dari investasinya, yaitu *dividen* dan *capital*, yaitu selisih harga pasar dan harga nominalnya. Meskipun ada kemungkinan mengalami resiko, tujuan perusahaan menerima investasi tersebut adalah untuk mendapatkan hasil yang diharapkan (*expected return*). Perusahaan yang mengumpulkan dana dari masyarakat atau pemegang saham harus memastikan kondisi keuangan mereka stabil. Mereka juga harus memperhatikan likuiditas, leverage, prospek, profitabilitas, dan kinerja (*performance*).¹⁹

Analisis fundamental melibatkan penilaian kinerja bisnis tentang seberapa efektif dan efisien bisnis dalam mencapai tujuan mereka. Di sisi lain, analisis teknikal menggunakan data perubahan harga di masa lalu untuk memperkirakan harga sekuritas di masa yang akan datang. Rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas dapat digunakan untuk menganalisis kinerja bisnis. Investor menggunakan analisis fundamental dan teknikal untuk memperkirakan harga saham di masa depan dan menerapkan hubungan antara faktor-faktor tersebut untuk memperoleh taksiran harga saham. Selain itu, mereka juga harus mempertimbangkan resiko pasar saham saat melakukan investasi dalam saham tersebut. Resiko saham yang dikaitkan dengan

¹⁹Fillya Arum Pandansari, "Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham" (Jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang), Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

perubahan harga saham kelompok tertentu yang disebabkan oleh antisipasi investor terhadap perubahan tingkat pengembalian yang diharapkan dikenal sebagai resiko sistematis.

Perusahaan harus melakukan evaluasi strategi, manajemen, dan penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kinerjanya dan mengikuti perkembangan pasar untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Sebagai lanjutan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memeriksa pengaruh variabel faktor fundamental terhadap harga saham. Dengan melakukan analisis ini, penulis mencoba memperkirakan harga saham di masa depan dengan mempertimbangkan nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa depan.

C. Penilaian Saham

1. Penilaian Saham

Model penilaian adalah kumpulan metode yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian saham. Model penilaian, juga dikenal sebagai "model penilaian", berfungsi untuk mengubah berbagai faktor ekonomi dan perusahaan yang diamati menjadi perkiraan harga saham. Berdasarkan asumsi dan faktor fundamental, model evaluasi bertujuan untuk melihat benchmark secara kuantitatif dalam evaluasi harga saat ini dan harga yang diharapkan di masa yang akan datang. Selain itu, untuk memberikan

kerangka pemikiran yang dapat digunakan untuk memahami hubungan antara komponen fundamental dan dampak perubahan nilai saham.²⁰

Harga saham merupakan salah satu parameter keberhasilan suatu bisnis. Harga saham mengalami fluktuasi tiap tahun. Hal tersebut dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau untung. Kepercayaan Investor sangat berguna bagi perusahaan, lantaran semakin banyak orang yang percaya pada perusahaan maka semakin besar pula keinginan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Tentu saja sebelum berinvestasi di perusahaan yang dianggap menguntungkan di masa depan, investor perlu mengetahui saham mana yang menawarkan keuntungan terbaik. Salah satu analisis fundamental yang dapat dilakukan menggunakan rasio-rasio keuangan.²¹

Kemudian, saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen keuangan yang mengacu pada bagian kepemilikan dalam perusahaan Chandra Ichsan Kirana. Perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang dapat "menjual" kepentingan mereka dalam perusahaan, yaitu saham, dengan uang tunai. Selain menerbitkan obligasi, ini adalah metode utama untuk meningkatkan modal perusahaan. Pasar primer atau pasar sekunder adalah tempat di mana saham dijual.

Analisis fundamental dan teknikal dua kategori umum metode penilaian saham. *Price earning ratio* salah satu analisis fundamental yang dapat digunakan untuk menilai kewajaran harga saham. Tingkat pertumbuhan laba, baik jangka pendek maupun jangka panjang, menunjukkan berkembang tidaknya perusahaan, dan tingkat pertumbuhan laba

²⁰ Marmono Singgih "Penilaian Kewajaran Harga Saham Sebagai Pertimbangan Investasi Di Bursa Efek Indonesia", Vol. 6, No. 1 Januari 2012(Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Jember). Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

²¹ Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek, 'Pengaruh Aspek Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah'(IAIN PALOPO, 2022). Di akses pada tanggal 20 mei 2024

menunjukkan prospek masa depan perusahaan. Ini karena besarnya *PER* dapat dihitung dengan membagi laba per lembar saham dengan harga per lembar saham. Baik *PER* maupun nilai pasar sekuritas akan dipengaruhi oleh aturan pertumbuhan keuntungan. *PER* menunjukkan atau membantu keputusan penganalisis, itulah alasan utama mengapa mereka digunakan dalam analisis harga saham.²²

a. Metode Price Earning Ratio (*PER*)

Karena analisis fundamental dianggap memiliki perhitungan yang lebih mudah dipahami, investor lebih sering menggunakan analisis fundamental daripada analisis teknikal. Namun, dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan, informasi yang diperoleh lebih akurat. Untuk mengetahui apakah perusahaan dalam kondisi mahal atau tidak, investor dapat menilai harga sahamnya. Salah satu dari banyak pendekatan untuk menilai harga saham adalah *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)*. Investor sering menggunakan kedua metode ini untuk menilai harga pasar saham, atau harga pasar. Ini karena kedua metode ini memiliki ukuran dasar dalam melakukan penilaian harga saham.²³

Untuk menentukan harga saham, para analis saham sering menggunakan *Price Earning Ratio (PER)*. *Price Earning Ratio* menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan

²²Firda Tri Novita , Noviansyah Rizal , Jesi Irwanto, ” Analisis Fundamental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dengan Pendekatan *Dividend Discount Model* dan *Price Earning Ratio* (Studi Terhadap Perusahaan Sub Sektor Semene yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)” Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia.. Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

²³ Ditania Utami , Kurniawati Mutmainah, Nur Baiti Jannati “Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Saham Secara Fundamental Dengan Menggunakan *Metode Price Earning Ratio (Per)* Dan *Price To Book Value*”(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2020 Sampai 2022). Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

perusahaan selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, rasio ini menunjukkan bahwa investor siap membayar sejumlah uang tertentu untuk setiap rupiah keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.²⁴

b. Metode Price Book Value (PBV)

Banyak analisis sekuritas di seluruh dunia menggunakan rasio *PBV*. Rasio *PBV* adalah perbandingan nilai pasar suatu saham terhadap nilai bukunya sendiri, atau perusahaan. Ini memungkinkan kita untuk mengetahui apakah harga saham terlalu tinggi atau terlalu rendah. Untuk menghitungnya, nilai buku kuartal per saham dibagi dengan harga saham penutupan pada kuartal tersebut. Sebagian orang menyebutnya sebagai rasio harga ekuitas *PBV* mempunyai 2 fungsi utama, yaitu untuk menentukan apakah sebuah saham saat ini diperdagangkan pada harga yang mahal, masih murah, atau masih wajar menurut rata-rata historisnya. Selain itu, untuk mengetahui seberapa mahal suatu saham saat ini berdasarkan perkiraan harga wajar untuk satu tahun mendatang.²⁵

D. Kajian Pustaka

²⁴ Fredy Hermawan Mulia Nurdhiana, Pengaruh *Book Value (BV)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala Jalan Sriwijaya), di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

²⁵ Rusdi Raprayogha, "Analisis Pengaruh Return On Equity Dan Price Earning Ratio Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia" (UIN Alauddin Makassar) Jurnal *Study of Scienific and Behavioral Management (SSBM)* Vol.1 No.8, (Juni) 2020: 109-127. Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

Analisis fundamental adalah suatu analisis di mana investor melihat dan menilai suatu perusahaan berdasarkan kesehatan keuangannya. Investor melakukan ini dengan membaca laporan keuangan perusahaan setiap tahun untuk melihat apakah ada kenaikan atau penurunan jika ada berita buruk atau hal lain yang dapat mendukung penilaian investor tersebut. Laporan bisnis dan reputasi produknya dapat menunjukkan kredibilitasnya.²⁶

Analisis fundamental bergantung pada berita pasar lokal atau global. Jika Anda ingin memilih saham untuk investasi jangka panjang, teknik analisis fundamental ini akan sangat membantu. Tiga tahap membentuk analisis ini: analisis ekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan.

1. Analisis Ekonomi : Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa baik prospek bisnis suatu perusahaan, karena analisis ekonomi mempengaruhi bagaimana keuntungan dapat ditingkatkan. Analisis fundamental berfokus pada gejala ekonomi masa depan dan dapat memprediksi perubahan pasar yang mungkin terjadi dalam jangka pendek dan panjang. Perusahaan yang baik juga akan sangat mempengaruhi profitabilitasnya di masa depan.
2. Setelah melakukan analisis fundamental, tahap berikutnya adalah analisis industri, yang dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing bagian dari jenis industri bisnis tertentu. Investor sangat memperhatikan hal ini

²⁶ Mochamad Dimas, Ainur Rochim, Binti Nur Asiyah, “Pengaruh Analisis Teknikal, Fundamental, Dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2021 Di Bursa Efek Indonesia”(Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2018-2021 UIN Satu Tulungagung). Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

ketika menganalisis fundamental seperti penjualan, laba, kebijakan pemerintah, persaingan bisnis, dan harga saham perusahaan.

3. Salah satu bagian dari analisis fundamental adalah analisis perusahaan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana kinerja perusahaan selama manajemennya. Perusahaan yang lebih baik menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Namun, jika kinerja perusahaan buruk, itu akan berdampak pada kemajuan perusahaan.

Price earning ratio adalah salah satu analisis fundamental yang dapat digunakan untuk menilai kewajaran harga saham. Tingkat pertumbuhan laba, baik jangka pendek maupun jangka panjang, menunjukkan berkembang tidaknya perusahaan, dan tingkat pertumbuhan laba menunjukkan prospek masa depan perusahaan. Ini karena besarnya *PER* dapat dihitung dengan membagi laba per lembar saham dengan harga per lembar saham. Baik *PER* maupun nilai pasar sekuritas akan dipengaruhi oleh aturan pertumbuhan keuntungan. *PER* menunjukkan atau membantu keputusan penganalisis, itulah alasan utama mengapa mereka digunakan dalam analisis harga saham. Walaupun diakui, *price earnings ratio* merupakan analisis yang relatif sederhana, namun membantu analisis saham untuk memusatkan judgement mereka terhadap variabel-variabel yang penting, yaitu melalui prosedur sederhana yang dilakukan dengan mengestimasi earning per lembar saham, kemudian mengestimasi *price earning ratio*-nya.²⁷

²⁷ Marmono Singgih, "Penilaian Kewajaran Harga Saham Sebagai Pertimbangan Investasi Di Bursa Efek Indonesia" (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Jember). Vol. 6, No. 1 Januari. Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

Inflasi adalah salah satu indikator dalam analisis ekonomi makro yang digunakan untuk melihat atau mengukur stabilitas perekonomian suatu negara; perubahan dalam indikator ini akan berdampak pada dinamika pertumbuhan ekonomi. Dalam perspektif ekonomi, inflasi adalah fenomena moneter di suatu negara di mana kenaikan inflasi cenderung menyebabkan gejala ekonomi.²⁸

Faktor pertumbuhan ekonomi merupakan masalah besar dalam makroekonomi jangka panjang. Dalam siklus produksi barang dan jasa, kemampuan masyarakat akan terus meningkat. Dengan demikian, kemampuan pangsa pasar masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa serta hubungannya dengan jumlah tenaga kerja yang secara konsisten menjalankan aktivitas produktif menentukan pertumbuhan ekonomi. Secara keseluruhan, masalah ekonomi Indonesia berkaitan dengan tindakan yang diambil pemerintah untuk meningkatkan dan mengendalikan laju perekonomian supaya seimbang, menggunakan kekuatan ekonominya dengan aman, dan menghindari hambatan yang dapat mengganggu keseimbangan ekonomi. Ada beberapa contoh bagaimana inflasi berkorelasi dengan tingkat suku bunga tabungan. Seperti halnya jika tingkat suku bunga dapat dianggap sebagai indikator makro ekonomi yang paling signifikan daripada semua indikator lainnya.²⁹

Perkembangan ekonomi Indonesia berdasarkan besaran PDB cenderung berubah-ubah. Di tahun 2017, setelah krisis ekonomi, PDB Indonesia menurun drastis. Selain itu, inflasi dan BI Rate naik pada tahun yang sama. Ini menyebabkan PDB berada

²⁸ Riza Ronaldo, "Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Indonesia", (Mahasiswa Program Pascasarjana S3 Ilmu Ekonomi Universitas Borobudur Jakarta), *Jurnal Ekonomi*, Volume 21 Nomor 2, Juni 2019). Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

²⁹ Abdul Latif Manajemen, "Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2017-2021", Universitas Pelita Bangsa, Cikarang Abdullatif *Buletin Poltanesa Vol. 23 No. 2* (Desember 2022) p-ISSN 2721-5350 e-ISSN 2721-5369. Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

di angka yang cukup kecil. Nilai tukar rupiah, juga dikenal sebagai KURS, sangat menguat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dari data di atas, peneliti ingin menyelidiki apakah inflasi, BI Rate, dan kurs secara parsial atau secara keseluruhan memengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan indikator.³⁰

Setelah menganalisis fundamental ekonomi dan sektor industri, tahap selanjutnya adalah menganalisis fundamental perusahaan. Perkembangan, neraca dan laporan laba rugi, proyeksi bisnis, dan rencana untuk perluasan dan kerja sama adalah beberapa cara perusahaan dapat menunjukkan kinerjanya. Harga saham perusahaan yang mengalami perkembangan akan meningkat dan mengevaluasi kondisi ekonomi secara keseluruhan, yang melibatkan pengkajian indikator ekonomi untuk memahami tren saat ini, mengidentifikasi potensi risiko, dan memprediksi perkembangan ekonomi di masa depan. Dan dalam hal tersebut juga terdapat analisis pasar modal, faktor fundamental mikro yang biasanya disebut faktor fundamental perusahaan. Analisis fundamental, analisis yang dilakukan untuk menemukan nilai intrinsik saham dengan menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan.

Menurut Standard Akuntansi Keuangan, "Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi". Menurut PAPI (Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia), "Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi

³⁰ Dwi Astuti, "Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2017-2021, Universitas Pelita Bangsa, Cikarang Buletin Poltanesa Vol. 23 No. 2 (Desember 2022) p-ISSN 2721-5350 e-ISSN 2721-5369. Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

sejumlah besar Nilai keuangan tidak akan dikurangi secara langsung oleh keterbatasan laporan keuangan karena laporan ini harus dibuat untuk menunjukkan situasi aktual meskipun perubahan dalam berbagai sektor terus terjadi.

Untuk membuat keputusan yang tepat, analisis laporan keuangan harus dilakukan secara cermat dengan menggunakan teknik dan metode analisis yang tepat. Berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri menikmati kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah analisis kondisi keuangan suatu perusahaan, yang melibatkan neraca dan laba rugi. Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat bagaimana mereka berhubungan satu sama lain.³¹

Analisis rasio keuangan juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran perkembangan finansial dan posisi finansial suatu perusahaan. Analisis ini berguna sebagai analisis intern bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui hasil finansial yang telah dicapai untuk perencanaan yang akan datang, dan sebagai analisis intern bagi kreditor dan investor untuk menetapkan kebijakan pemberian kredit dan penanaman modal. Analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan suatu perusahaan. Ini adalah perbandingan antara pos-pos tertentu dalam laporan keuangan dengan pos-pos lain yang memiliki hubungan yang signifikan. Rasio

³¹ Petty Aprilia Sari, S.E., M.Ak. Imam Hidayat, S.E., M.Ak, "Analisis Laporan Keuangan("Jurnal Eureka Media Aksara, Maret 2022 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/Jte/2021). Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

likuiditas, solvabilitas, aktifitas, dan profitabilitas adalah jenis rasio keuangan yang paling umum disebutkan dan digunakan.³²

Rasio Likuiditas dalam buku berjudul Analisis Laporan Keuangan bagi Mahasiswa dan Praktikan, rasio likuiditas adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa likuidnya suatu perusahaan dan seberapa mampu perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek tersebut dengan aset suatu perusahaan sehingga dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai untuk melunasi utang yang segera jatuh tempo.³³

a. Rasio Likuiditas

Claudio Caesario Adriele, Muhammad Yasin, and Cerika: *Indonesian Journal of Science*, 3(9), 884-897.³⁴

1). Rasio Lancar, atau Current Ratio, adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Berikut ini adalah rumus rasio lancar:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

³² Maikel Ch. Ottay Stanly W. Alexander, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bpr Citra Dumoga Manado”(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado , Hal.923-932). Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

³³ Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Handalan Dana Caraka Periode 2016 – 2018. Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

³⁴ Claudio Caesario Adriele, Muhammad Yasin, Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Handalan Dana Caraka Periode 2016 -2018(Universitas Jayabaya).di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

2). Rasio Sangat Lancar, juga dikenal sebagai rasio cepat, menunjukkan seberapa cepat sebuah bisnis dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang sangat lancar, seperti piutang, sekuritas jangka pendek, dan kas. Rasio ini tidak memperhitungkan persediaan barang dagangan atau aset lancar lainnya, seperti biaya dibayar di muka dan perlengkapan. Rumus rasio cepat adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga (Efek)} + \text{Piutang Utang Lancar} \times 100 \%$$

3). Rumus rasio kas ini adalah sebagai berikut: Ini menunjukkan jumlah uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar hutang jangka pendek :

$$\text{Cash Ratio} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga (Efek)} \text{ Utang Lancar} \times 100 \%$$

b. Rasio Solvabilitas

Sebuah rasio yang disebut sebagai solvabilitas, juga dikenal sebagai leverage, digunakan untuk menentukan seberapa besar utang sebanding dengan aktiva perusahaan. Artinya, jumlah utang perusahaan dibandingkan dengan aktiva Rasio solvabilitas biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dalam kasus di mana perusahaan akan dibubarkan. Faktor solvabilitas terbagi menjadi beberapa kelompok, antara lain:

Rasio Utang, juga disebut sebagai rasio utang terhadap aset, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset. Sebagai contoh, rumus rasio utang adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

- 1). Rasio Utang terhadap Ekuitas, juga disebut sebagai Rasio Utang terhadap Ekuitas, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh total utang Anda dibandingkan dengan total ekuitas Anda. Rumus rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

- 2). Rasio Modal terhadap Aktiva, juga disebut sebagai Rasio Modal terhadap Aktiva, adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh modal seseorang dibandingkan dengan semua aktiva yang dimilikinya. Rumus rasio modal terhadap aktiva adalah sebagai berikut: $\text{Equity to Asset Ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$

c. Rasio Profitabilitas

Karena tujuan utama perusahaan adalah untuk menghasilkan laba, rasio profitabilitas adalah rasio terpenting dalam semua laporan keuangan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa efisien operasi perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba.

Semua orang yang menggunakan laporan tahunan, terutama investor dan kreditur, sangat memperhatikan angka profitabilitas. Bagi investor saham, laba adalah satu-satunya faktor yang memengaruhi nilai saham atau ekuitas mereka; tugas terpenting bagi investor saham adalah mengukur dan memprediksi pengembalian. Bagi kreditur, laba operasi dan arus kas biasanya menjadi sumber bunga dan pembayaran pokok.

Karena perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan untuk dapat bertahan, profitabilitas merupakan faktor yang harus sangat diperhatikan. Sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar jika mereka tidak memiliki

keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai aktivitas bisnisnya. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan dan informasi yang diperoleh dari rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, pemberian kredit, atau pengembangan strategi bisnis. Oleh karena itu mereka menyadari betapa pentingnya keuntungan bagi keberlangsungan dan masa depan bisnis, para kreditor, pemilik, dan manajemen perusahaan sangat bersemangat untuk meningkatkan keuntungan. Ada beberapa kelompok rasio profitabilitas, seperti:

- 1). Marjin Laba Kotor dikenal juga sebagai *Gross Profit Margin*, merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung persentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan bersih. Sebagai contoh, rumus marjin laba kotor adalah sebagai berikut: ³⁵

$$\text{Gross Profit Margin} = \text{Laba Kotor} / \text{Penjualan} \times 100 \%$$

- 2). Marjin laba operasional, atau ROE, adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa besar persentase laba operasional dibandingkan dengan penjualan bersih.

Ini adalah rumusnya :

$$\text{Operating Profit Margin} = \text{Laba Usaha} / \text{Penjualan} \times 100 \%$$

³⁵ Clavio Caesario Adriele1, Muhammad Yasin, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Handalan Dana Caraka Periode 2016 - 2018"(Universitas Jayabaya) Jurnal Ilmiah Indonesia, September 2023, 3 (9), 884-897,. Di akses pada tanggal 20 Mei 2024.

- 3). Marjin laba bersih, juga dikenal sebagai marjin laba bersih, adalah rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar persentase laba bersih dibandingkan dengan penjualan bersih. Rumus marjin laba bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba bersih} / \text{Penjualan} \times 100$$

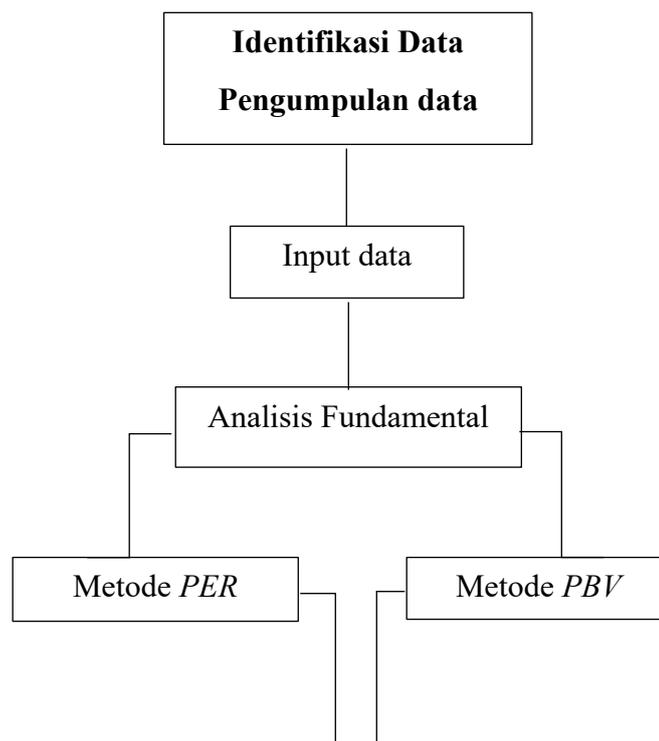
- 4). Gross Profit Margin (GPM), juga dikenal untuk mengukur persentase laba kotor yang dihasilkan dari penjualan setelah dikurangi dengan harga pokok penjualan.

$$\text{GPM} = (\text{Laba kotor} / \text{Pendapatan}) \times 100\%$$

- 5). Operasional profit Margin, juga dikenal untuk mengukur profitabilitas perusahaan dari operasi inti bisnisnya, sebelum memperhitungkan beban bunga dan pajak.

E. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian jenis ini adalah metode kuantitatif yang berpusat pada pengumpulan dan analisis data numerik. Ini melibatkan penggunaan strategi statistik dan survei untuk mendapatkan pemahaman yang lebih objektif dan generalisasi tentang data. Metode ini sering digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dan hipotesis. Pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) dari sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrumen penelitian lainnya digunakan untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) penelitian.

Untuk mendukung pernyataan di atas, metode penelitian kuantitatif Sugiyono didasarkan pada filsafat positivisme dan menggunakan empirisme untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak (random), instrumen pengumpulan data digunakan secara objektif, dan analisis data dilakukan menggunakan jumlah atau banyaknya kuantitatif atau statistik. Tujuan dari metode ini adalah untuk menguji hipoteka dalam populasi atau sampel tertentu.

Menurut positivisme, filsafat adalah filsafat yang mengandalkan empirisme, atau penemuan dan pengamatan yang telah teralami, daripada hanya logika atau

asumsi. Artinya, dalam penelitian kuantitatif, data, atau tepatnya statistik, adalah faktor utama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian melalui Website Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan Waktu realisasi penelitian, pelaksanaannya berada pada tanggal 5 Mei 2024 s/d 25 September 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan untuk melakukan analisis fundamental sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel (DOV)

N	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
1.	Fundamental	<i>DER</i> : Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.	$DER = \text{Total Hutang} : \text{Ekuitas} \times 100\%$
		<i>ROA</i> : rasio yang menunjukkan profitabilitas perusahaan berdasarkan total aset. ³⁶	$ROA = \text{Laba Bersih} : \text{Aset Total} \times 100\%$

³⁶ Dinda Mustika Ramdiani, Aldilla Iradianty, Pengaruh *Roa, Roe, Eps, Der, Tatoda* dan *firmsize* Terhadap return saham Perusahaan. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 6 No. 2, (02 Juni 2022): Halaman 886.

ROE : Rasio untuk mengukur

laba bersih sesudah pajak $ROE = \text{Laba Bersih} / \text{Ekuitas pemegang}$
 dengan modal sendiri. Atau saham
 mengukur tingkat keuntungan
 dari investasi yang telah
 dilakukan pemilik modal
 sendiri atau pemegang saham
 perusahaan.

EPS : Perhitungan Laba bersih

dibagi dengan jumlah saham $EPS = \text{Laba Bersih} / \text{Jumlah saham yang}$
 biasa yang beredar.³⁷ beredar

2. Valuasi Saham *Price Earning Ratio (PER)* $PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Bersih : Jumlah saham Beredar}}$

adalah rasio yang digunakan untuk menentukan saham mahal atau murah berdasarkan

³⁷ Dinda Mustika Ramdiani, Aldilla Iradianty, Pengaruh *Roa, Roe, Eps, Der, Tatoda* dan *firmsize* Terhadap return saham Perusahaan. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 6 No. 2, (02 Juni 2022): Halaman 887.

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

Price Book Value (PBV) : $PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$

Nilai aset bersih dari sebuah perusahaan . Perhitungannya adalah harga saham dibagi dengan total aset.³⁸

3. Pertimbangan Ekspektasi Pasar Tinggi : *PER* Untuk Mengetahui apa yang diperhatikan tinggi mengindikasikan bahwa oleh Investor jika nilai PER tinggi. pasar memiliki ekspektasi pertumbuhan laba yang tinggi dari perusahaan tersebut di masa depan. Ini bisa disebabkan oleh inovasi baru, ekspansi bisnis atau faktor fundamental lainnya yang positif.

³⁸ Pemy Christiaan, Rusdi Abdulkarim "Pengaruh Price Earning Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Semen Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia" e-ISSN : 2621-4377 & p-ISSN : 1829-8524 Volume 18(Nomor 2 Agustus 2021) Hal: 164-176.

Bandingkan Sektor *PER*

Industri : Bandingkan *PER* perusahaan dengan rata-rata *PER* industri yang sama. Jika *PER* jauh diatas rata-rata, maka valuasi saham mungkin terlalu tinggi.

Bandingkan Perusahaan

Sejenis : Bandingkan *PER* dengan perusahaan sejenis yang memiliki ukuran dan profil bisnis yang mirip.

Kinerja keuangan : Melihat analisis laporan keuangan secara menyeluruh untuk memahami pertumbuhan pendapatan, laba, dan rus kas.

Prospek Bisnis : Evaluasi prospek bisnis perusahaan ke depan, termasuk rencana

ekspansi, inovasi produk, dan persaingan.

Kualitas manajemen :
mempertimbangkan kualitas manajemen perusahaan, karena manajemen yang baik akan mampu mencapai target pertumbuhan.

Risiko Volatilitas tinggi :
saham dengan *PER* tinggi cenderung lebih volatil dibandingkan saham dengan *PER* rendah.

Risiko *Overvalued* :
Ada kemungkinan saham sudah terlalu mahal dan tidak lagi mencerminkan nilai intrinsiknya.³⁹

³⁹ Desy Dianita; Agus Sutardjo; Delory Nancy Meyla” Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016 – 2018” Pareso Jurnal, Vol. 4, No. 3 (9 September 2022): Hal. 587 – 608.

Ekspektasi Pertumbuhan Apa yang diperhatikan oleh Investor jika Tinggi : *PBV* tinggi seringkali nilai *PBV* tinggi. mencerminkan ekspektasi pasar tinggi terhadap pertumbuhan di masa depan. Ini bisa disebabkan oleh inovasi baru, ekspansi bisnis ke pasar, atau ekuitis perusahaan lain.

Analisis lebih mendalam, bandingkan dengan sektor : Bandingkan *PBV* perusahaan dengan rata-rata *PBV* industri yang sama. Jika *PBV* jauh di atas rata-rata, maka valuasi saham mungkin terlalu tinggi.

Analisis Fundamental : Lakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan, termasuk rasio profitabilitas, efisiensi, dan

leverage.

Risiko Volatibilitas Tinggi :
saham dengan *PBV* tinggi cenderung lebih volatil. Jika ekspektasi pasar tidak terpenuhi, harga saham bisa turun tajam.

Risiko *Overvalued* :

Ada kemungkinan saham sudah terlalu mahal dan tidak lagi mencerminkan nilai intrinsiknya..

-
3. Keputusan Investasi *Overvalued* : Kondisi harga saham pasar dianggap terlalu mahal karena harganya di pasar lebih tinggi daripada nilai instrinsiknya. Untuk mengetahui *overvalued* dengan menggunakan Price earning ratio

Undervalued: Karena harga saham di pasar lebih rendah Membandingkan *PER* suatu saham dengan rata-rata *PER* saham lainnya

daripada nilai instrinsiknya, dengan perusahaannya bergerak dalam kondisi harga saham di pasar sektor yang sama atau dengan mencari dianggap terlalu murah. saham yang memiliki *PER* di bawah 15.

Overvalued : Harga Pasar Untuk mengetahui overvalued dengan saham tersebut jauh di atas menggunakan *Price To Book Value*. buku per sahamnya.

Undervalued : Harga pasar Untuk Mengetahui Undervalued saham tersebut jauh di bawah menggunakan *Price To Book value*. nilai buku per sahamnya.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Indonesia. Sampel penelitian dipilih menggunakan purposive sampling yaitu laporan keuangan yang lengkap sehingga penelitian menggunakan laporan keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023. Sampel Penelitian mendapatkan 30 Pengamatan. Menggunakan Lima sampel penelitian karena dapat mewakili populasi perusahaan Bank Syariah Indonesia secara lebih baik, untuk menganalisis lebih dalam faktor fundamental dan kinerja harga wajar saham.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : CV. Alfabeta, 2010), hlm. 177

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder. Laporan keuangan triwulan dari perusahaan konstruksi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah serta dividen yang diterima dari *website Bursa Efek Syariah* digunakan sebagai sumber data sekunder.

F. Teknik Analisis Data

Rasio keuangan perusahaan, penilaian harga saham, dan keputusan investasi termasuk dalam analisis kuantitatif yang dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dan perhitungan manual. Ini adalah langkah-langkah yang diambil dalam penelitian:

- a. Menggunakan *website Bursa Efek Indonesia* untuk mendapatkan laporan keuangan perusahaan terpilih.
- b. Selanjutnya, perhitungan mengevaluasi kondisi bisnis berdasarkan rasio keuangan, seperti *DER*, *ROA*, *ROE*, dan *EPS*. Berikut adalah cara menghitungnya.

Rasio utang terhadap ekuitas, atau rasio utang terhadap ekuitas, menunjukkan seberapa banyak utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya dibandingkan dengan modal sendiri. Untuk menentukan seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, *return on assets* dihitung dengan menggabungkan laba bersih dari semua aset yang dimiliki perusahaan. *Return On Equity* menghitung dan membandingkan kinerja perusahaan dengan menghitung laba bersih setelah pajak

dan modal sendiri. Ini menunjukkan seberapa efektif suatu bisnis dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang sahamnya.

Laba per saham dihitung dengan mengalikan laba bersih terhadap jumlah saham yang beredar. Ini menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan oleh setiap lembar saham yang beredar. Melakukan analisis fundamental perusahaan untuk menilai harga wajar saham dan keputusan investasi dengan menggunakan metode *PER* dan *PBV*. Berikut adalah metode untuk menghitungnya menentukan apakah saham mahal atau murah, harga saham dibagi dengan pendapatan per saham. Ini dilakukan berdasarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

Hasil dari analisis ini dapat menjadi pedoman bagi investor dalam mengambil keputusan yang lebih tepat terkait pembelian, penjualan, atau memegang saham, memaksimalkan investasi di pasar modal. Untuk menentukan apakah harga saham suatu perusahaan termasuk murah atau mahal, harga saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham, dengan Mengganalisis Perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk menghasilkan keputusan apakah saham perusahaan *Undervalued* atau *Overvalued*. Adapun cara menghasilkannya membandingkan nilai jual saham dengan nilai jual rata-rata. Karena harga saham di pasar lebih rendah daripada nilai instrinsiknya, kondisi harga saham di pasar dinilai terlalu murah dan harga saham di pasar lebih tinggi daripada nilai instrinsiknya, saham tersebut dianggap terlalu mahal.⁴¹

⁴¹ Dewi Ayu Ningsih, Budi Santoso" Identifikasi Saham Undervalued Dan Overvalued Di Indeks Lq45 Dengan *Price To Earnings Ratio (Per)* Tahun 2019-2023" *Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 7 Nomor 6, e-ISSN : 2597-5234 (2024): Hal.1356.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

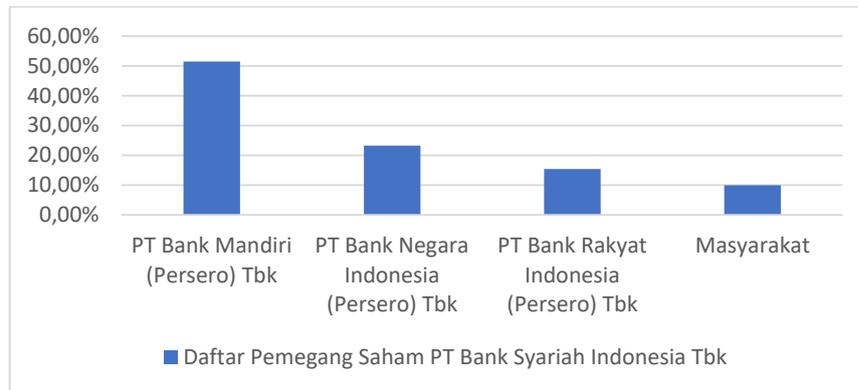
A. Hasil Penelitian

PT Bank Syariah Indonesia Tbk pertama kali didirikan pada Senin, 1 Februari 2021. Ini dimulai dengan rencana pengembangan keuangan syariah yang dibuat oleh otoritas jasa keuangan (OJK) pada tahun 2016. Otoritas jasa keuangan mendorong bank syariah dan unit usaha syariah milik pemerintah untuk menggabungkan atau bergabung dengan bank lainnya. OJK mengajukan beberapa bank, termasuk PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah, PT BRI Syariah, Unit Usaha Syariah, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pada 2 Juli 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara merencanakan penggabungan tiga Bank Syariah BUMN: PT BRI Syariah, PT BNI Syariah, BTN Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri. Pada bulan Oktober 2020, pemerintah secara resmi mengumumkan rencana penggabungan ini.

4.1 Tabel Daftar Pemegang Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2024⁴²

Nama	Persentase (%)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,47%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,24%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,38%
Masyarakat	9,91%

⁴² Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia, *IDX Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia. Di akses pada Tanggal 20 Mei 2024.



Gambar 4.1 Grafik Daftar Pemegang Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2024

1. Analisis Fundamental

Satu perusahaan yang memenuhi kriteria ini diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Dalam analisis fundamental, *DER*, *ROE*, *ROA*, dan *EPS* adalah beberapa rasio keuangan yang digunakan. Perusahaan tersebut adalah PT Bank Syariah Indonesia.

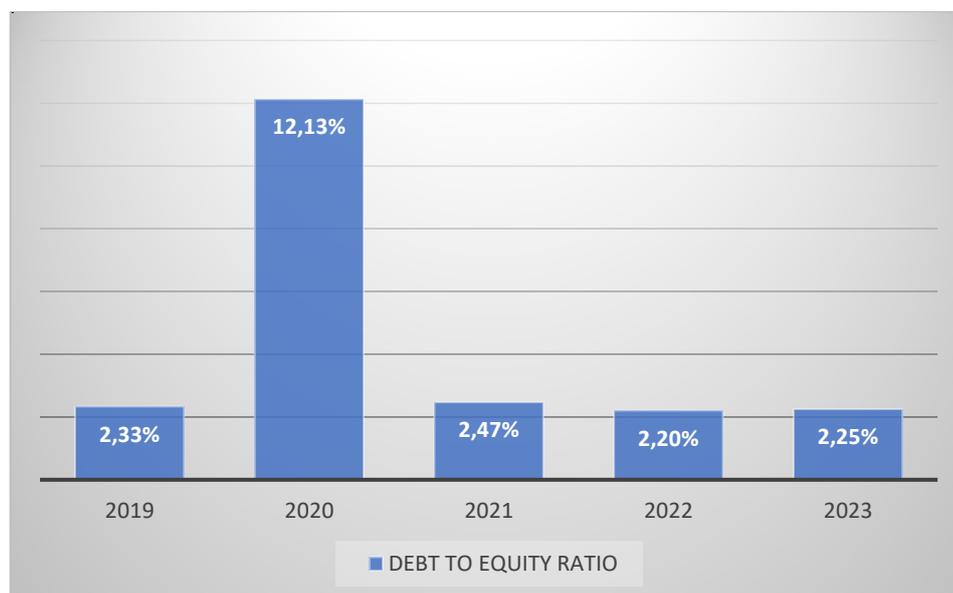
Investor harus mempertimbangkan alasan penelitian ini saat membuat keputusan investasi yang baik. Salah satu pendekatan yang paling umum digunakan untuk membuat keputusan tentang harga wajar saham dan keputusan investasi adalah metode *Price Earning ratio* dan *Price Book Value*. Karena itu, metode ini memiliki dampak yang signifikan pada bisnis. Karena investor lebih mudah membuat keputusan investasi dengan mengetahui posisi dan nilai saham yang terlalu mahal atau terlalu murah.⁴³

⁴³ Ales Okta Pratama , Kristiansen Purba , Jiwaldi Jamhur , Pamungkas Bayu Tri Prasetyo” Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia,” Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 7 (2 Oktober 2020):171.

Bank umum yang berprinsip syariah mengelola bisnis ini. Rasio-rasio berikut dihasilkan dari analisis fundamental:

a. Debt to Equity Ratio

Hutang ke modal rasio menghitung total hutang jangka panjang dan modal yang digunakan perusahaan. Rasio ini berkorelasi negatif dengan pendanaan pemegang saham perusahaan. Dampak *DER* dapat digambarkan pada berbagai kondisi. *DER* memengaruhi dividen bagi pihak investor. Semakin tinggi *DER*, semakin besar komposisi hutang perusahaan, yang berarti perusahaan tidak dapat membayar dividen kepada pemegang saham.



Gambar 4.2 Grafik Rasio *DER* PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019-2023⁴⁴

⁴⁴ Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia, *IDX Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia. Di akses pada Tanggal 20 Mei 2024.

**Tabel 4.2 Data perhitungan *Debt to Equity Ratio* Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Tahun 2019-2023**

Tahun	Total Utang	Total ekuitas	DER
2019	11.880.036	5.088.036	2,33
2020	66.040.361	5.444.288	12,13
2021	61.886.467	25.013.934	2,47
2022	73.655.791	33.505.610	2,20
2023	87.222.911	38.739.121	2,25

Sumber : Laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2019-2023 (Data diolah,2024)

Tabel 4.3 Nilai Rata-rata

No	Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
1.	Bank syariah Indonesia	2,33%	12,13%	2,47%	2,20%	2,25%	4,28%

Menurut laporan di atas, perhitungan utang ke ekuitas menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 11.880.036 miliar pada tahun 2019, dengan total ekuitas sebesar 5.088.036 miliar, dan memperoleh *DER* sebesar 2,33% dari hasil pembagian antara utang dan ekuitas. Ini berarti bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 0,0233 kali total ekuitasnya, yaitu laba sebesar 0,0233 rupiah untuk setiap rupiah ekuitas.

Pada tahun 2020, perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 66.040.361 miliar dengan total ekuitas sebesar 5.444.288 triliun dan *DER* sebesar 12,13% dari hasil pembagian total utang dan ekuitas. Ini berarti bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 0,1213 kali total ekuitasnya, atau sebesar 0,1213 rupiah untuk setiap rupiah ekuitas.

Perubahan nilai *Debt to Equity Ratio* pada laporan keuangan Bank Syariah Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan peningkatan liabilitas, yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi yang signifikan, mengingat kondisi ekonomi global yang dipengaruhi oleh pandemi *COVID-19*. Ini dapat menyebabkan liabilitas bank menjadi lebih besar karena penyaluran kredit yang tertunda atau karena diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai (*CKPN*) yang lebih besar. Sebaliknya, pandemi dapat menyebabkan penurunan ekuitas bank, seperti penurunan laba bersih, karena penurunan aktivitas ekonomi dapat mengurangi jumlah laba ditahan, yang merupakan bagian penting dari ekuitas. Selain itu, perubahan dalam peraturan bank Indonesia mengenai perhitungan modal atau rasio keuangan lainnya dapat memengaruhi nilai *DER*.

Pada tahun 2021, perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar 61.886.476 miliar, dengan total ekuitas sebesar 25.013.934 triliun dan *DER* sebesar 2,47% dari hasil pembagian utang dan ekuitas. Ini berarti bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 0,0247 kali total ekuitasnya, yang berarti bahwa laba sebesar 0,0247 rupiah untuk setiap rupiah ekuitas.

Pada tahun 2022, perusahaan menghasilkan utang sebesar Rp73.655.791 miliar, dengan ekuitas total sebesar Rp33.505.610 triliun, dan memperoleh *DER* sebesar 2,20% dari hasil pembagian ekuitas dan utang, yang berarti bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 0,0220 kali total ekuitas, atau laba sebesar 0,0220 rupiah untuk setiap rupiah ekuitas.

Mereka dapat menghasilkan laba sebesar 0,0225 kali total ekuitas, atau laba sebesar 0,0225 kali setiap rupiah ekuitas, pada tahun 2023, dengan total utang sebesar Rp87.222.911 miliar dan ekuitas sebesar Rp38.739.121 triliun.

Selain itu, berdasarkan perhitungan di atas, PT.Bank Syariah Indonesia Tbk memperoleh nilai tertinggi selama lima tahun pada tahun 2022, yaitu 12,13. Peningkatan *DER* akan meningkatkan resiko finansial perusahaan.

b. Return On Aset.

Tabel 4.4 Data Return On Aset pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.⁴⁵

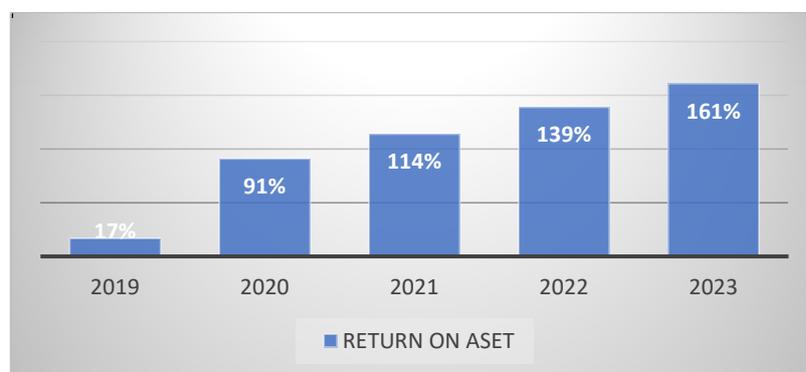
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2019	74.016	43.123.488	17%
2020	2.187.649	239.581.524	91%
2021	3.028.205	265.289.081	114%
2022	4.260.182	305.727.438	139%
2023	5.703.743	353.624.124	161%

Sumber : Laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2019-2023 (Data diolah,2024)

Tabel 4.5 Nilai Rata-rata

⁴⁵ Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia, *IDX Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia. Di akses pada Tanggal 20 Mei 2024.

No	Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
1.	PT Bank Syariah Indonesia	0,17%	0,91%	1,14%	1,39%	1,61%	1,05%



Gambar 4.3 Grafik Rasio ROA PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019-2023

Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan *Return On Aset (ROA)*. Perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar Rp.74.016 miliar pada tahun 2019 dengan total aset sebesar Rp.43.123.488 triliun, dengan *ROA* sebesar 17% dari hasil pembagian antara laba bersih dibagi dengan total aset dan kemudian dikalikan 100%. Ini berarti bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 0,017 kali total aktiva, atau sebesar 0,017 kali setiap rupiah aktiva.

Perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 0,091 kali total aktiva, atau sebesar 0,091 rupiah per aktiva, dengan laba sebelum pajak yang dihasilkan sebesar 2.187.649 miliar pada tahun 2020. Ini menunjukkan bahwa perusahaan

dapat menghasilkan laba sebesar 91% dari hasil pembagian antara laba bersih dibagi dengan total aset dan kemudian dikalikan 100%.

Dengan total aset sebesar 265.289.081 triliun dan laba bersih sebesar 3.028.205 miliar pada tahun 2021, perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 1,14 kali jumlah total aktiva, yang berarti bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 1,14 kali jumlah total aktiva, dengan laba per rupiah sebesar 1,14.

Dengan total aset sebesar 305.727.438 triliun, laba bersih perusahaan pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp.4.260.182 miliar. Ini berarti bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 1,39 kali jumlah aktiva, yang berarti bahwa setiap rupiah memperoleh laba sebesar 1,39 rupiah. Perusahaan dapat menghasilkan 1,61 kali lipat dari semua aktiva pada tahun 2023, dengan total aset sebesar 353.624.124 triliun dan laba bersih sebesar 5.703.743 miliar. Perhitungan di atas menunjukkan bahwa efisiensi laba atas aset *ROA* meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan ini menunjukkan bahwa bank tersebut semakin efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Kemudian nilai keseluruhan aset *ROA* meningkat setiap tahun, menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Peningkatan *ROA* ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti operasi yang lebih efisien, peningkatan pendapatan, pengelolaan aset yang lebih baik, atau perubahan dalam struktur modal. Akibatnya, peningkatan nilai aset *ROA* menunjukkan bahwa perusahaan mengelola asetnya dengan lebih baik dan menghasilkan lebih banyak uang. Ini adalah indikator yang baik untuk kinerja keuangan perusahaan dan menarik perhatian investor.

c. Return On Equity

Semakin tinggi nilai rasio return on equity perusahaan, semakin baik manajemen modalnya. Nilai *return on equity* dari perusahaan konstruksi yang telah diolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Return On Equity pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk⁴⁶

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2019	74.016	5.088.036	1,45
2020	2.187.649	21.743.145	10,06
2021	3.028.205	25.013.934	12,11
2022	4.260.182	33.505.610	12,71
2023	5.703.743	38.739.121	14,72

Sumber : Laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2019-2023 (Data diolah,2024)

Tabel 4.7 Nilai Rata-rata Return on equity

No	Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
1.	PT Bank Syariah Indonesia	1,45%	10,06%	12,11%	12,71%	14,72%	10,21%

⁴⁶ Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia, *IDX Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia. Di akses pada Tanggal 20 Mei 2024.



Gambar 4.4 Grafik ROE PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019-2023.

Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan *Return On Equity*. Perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar Rp74.016 miliar pada tahun 2019, dengan total ekuitas sebesar Rp5.088.036 triliun. Perusahaan memperoleh *ROE* sebesar 1,45% dari hasil pembagian laba bersih dan total ekuitas dikalikan 100%, yang berarti bahwa perusahaan menghasilkan laba sebesar 0,0145 kali total aktiva, yaitu sebesar 0,0145 rupiah untuk setiap aktiva.

Pada tahun 2020, perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 2.187.649 miliar rupiah dengan total ekuitas sebesar 21.743.145 triliun. Perusahaan memperoleh *ROE* 10,06% dari hasil pembagian laba bersih dan total ekuitas dikalikan 100%, yang berarti bahwa perusahaan memanfaatkan 10,06% dari total aktiva untuk menghasilkan laba, yang berarti bahwa untuk setiap aktiva, perusahaan memperoleh laba sebesar 10,06 rupiah.

Laporan keuangan *ROE* mengalami perubahan yang signifikan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Perubahan yang signifikan ini menyebabkan peningkatan nilai yang signifikan. Beberapa alasan di balik peningkatan ini dapat ditemukan. Dalam hal konsolidasi bank syariah, ada efek sinergi yang signifikan karena faktor penggabungan beberapa bank syariah menjadi BSI. Pengurangan biaya

operasional, pengoptimalan jaringan cabang, dan peningkatan efisiensi dalam berbagai bagian operasi adalah beberapa contohnya. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas aset, BSI mungkin berhasil menurunkan NPL, yang berdampak positif pada profitabilitas.

Kemudian ada faktor eksternal, seperti kenaikan harga komoditas. Jika BSI memiliki banyak nasabah yang bergerak di industri komoditas, kenaikan harga komoditas dapat meningkatkan pendapatan nasabah dan pada akhirnya berdampak positif pada kinerja BSI.

Pada tahun 2021, perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 3.028.205 miliar dengan total ekuitas sebesar 25.013.934 triliun, dan memperoleh *ROE* sebesar 12,11% dari hasil pembagian laba bersih dan total ekuitas dikalikan 100%. Ini berarti bahwa perusahaan memanfaatkan 0,01211% dari total aktiva untuk menghasilkan laba, artinya setiap aktiva memperoleh laba sebesar 0,01211 rupiah.

Pada tahun 2022, perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 4.260.182 miliar rupiah dengan total ekuitas sebesar 3.305.610 triliun. Perusahaan memperoleh *ROE* sebesar 12,71% dari hasil pembagian laba bersih dan total ekuitas dikalikan 100%, yang berarti bahwa perusahaan menghasilkan laba sebesar 0,01217 rupiah per aktiva.

Perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 5.703.743 miliar pada tahun 2023 dengan total ekuitas sebesar 38.739.121 triliun dan memperoleh *ROE* sebesar 14,72% dari hasil pembagian laba bersih dan total ekuitas dikalikan

100%. Ini berarti bahwa perusahaan menghasilkan laba sebesar 0,01472 kali total aktiva, yaitu sebesar 0,01472 rupiah untuk setiap aktiva.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) akan memiliki *ROE* paling tinggi sebesar 14,72% pada tahun 2023. Peningkatan efisiensi *ROE* dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa bagian bawah bank tersebut berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Namun, perlu diingat bahwa *ROE* hanyalah salah satu metrik kinerja keuangan; analisis yang lebih mendalam diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keadaan keuangan bank.

d. Earning Per Share

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dilihat dari laba usaha suatu perusahaan. *Earning* yang dimaksud ini adalah profit yang dihasilkan perusahaan penerbit saham dalam periode tertentu. Perhitungannya dengan cara membagi laba bersih dengan jumlah saham beredar. Semakin besar rasio ini maka semakin baik.

Tabel 4.8 Data *Earning Per Share* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk⁴⁷

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham	EPS
2019	74.016.000.000	9.900.508.698	7.47597943
2020	2.187.649.000.000	41.129.307.343	53.18954151
2021	3.028.205.000.000	41.129.307.343	73.62645266
2022	4.260.182.000.000	46.129.260.138	92.35313957

⁴⁷ Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia, (*IDX*) Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia. Di akses pada Tanggal 20 Mei 2024.

2023	5.703.743.000.000	46.129.260.138	123.6469647
------	-------------------	----------------	-------------

Sumber : Laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2019-2023 (Data diolah,2024)

Tabel 4.9 Nilai Rata-rata *Earning Per Share*

No	Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7,47	53,18	73,62	92,35	123,64	70,06



Gambar 4.5 Grafik *EPS* PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019-2023

Di atas, perhitungan menunjukkan bahwa nilai perusahaan *EPS* akan mencapai titik tertinggi dalam lima tahun, yaitu 123,6 pada tahun 2023. Laba yang besar untuk setiap lembar saham yang beredar adalah penyebabnya. Selama lima tahun terakhir, nilai *EPS* PT Bank Syariah Indonesia Tbk telah meningkat, menunjukkan bahwa perusahaan terus berusaha untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar. Meskipun demikian, laba yang didapatkan perusahaan sangat kecil pada tahun 2019 sebelum pandemi, ketika perusahaan hanya mencapai nilai

EPS 7,47. Para investor biasanya memperhatikan nilai *EPS*, yang merupakan jumlah laba bersih yang akan diberikan kepada pemegang saham perusahaan.

C. Valuasi saham

1. Metode *Price earning Ratio*

Investor paling sering menggunakan metode *PER*, yang juga dikenal sebagai metode multiplier. Dalam metode ini, investor akan menghitung multiplier atau nilai laba bersih yang tercermin dalam harga saham.

Dengan menggunakan metode *PER* untuk menilai harga wajar saham, investor dapat mengetahui berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengembalikan investasi mereka. Dalam teorinya, *PER* rendah apabila nilainya di bawah lima belas kali, yang berarti harga pasar saat ini setara dengan lima belas tahun laba bersih perusahaan. Nilai *PER* yang lebih rendah menunjukkan bahwa nilainya lebih rendah daripada harga pasar saat ini.

Tabel 4.10 Data Perhitungan *Price Earning ratio* PT Bank Syariah Indonesia Tbk⁴⁸

Saham	Tahun	Harga saham	EPS	PER
	2019	330	7,47	44,17670683
	2020	2.250	53,18	42,30913877
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2021	1.780	73,62	24,17821244
	2022	1.290	92,35	13,96859773

⁴⁸ Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia, *IDX Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia. Di akses pada Tanggal 20 Mei 2024.

2023	1.740	123,64	14,0731155
------	-------	--------	------------



Gambar 4.6 Grafik *PER* PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019-2023

Sebagai hasil dari perhitungan yang dilakukan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio*, diperoleh:

Nilai *PER* rata-rata PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama lima tahun adalah 27,74. Investor harus menunggu lebih dari dua puluh tahun agar dana mereka dapat diinvestasikan kembali karena metode valuasi saham ini. Nilai *PER*: Di tahun 2019 hingga 2021, perhitungan hasil *PER* nilai perusahaan mahal karena nilai *PER* di atas 15. Namun, di tahun 2022 dan 2023, nilai *PER* masih wajar karena nilainya di bawah 15.

Selanjutnya, nilai *PER* tahun 2019-2023 secara bertahap menurun, menunjukkan harga saham yang lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan laba perusahaan di masa depan. Investor mungkin khawatir tentang hal-hal seperti kondisi ekonomi yang buruk, persaingan yang semakin ketat, atau perubahan kebijakan yang merugikan bisnis. Selain itu, keuntungan bisnis meningkat lebih cepat daripada kenaikan harga saham; oleh karena itu, jika keuntungan bisnis meningkat lebih cepat daripada kenaikan harga saham, maka

PER akan menurun. Ini adalah sinyal yang baik karena menunjukkan peningkatan kinerja bisnis.

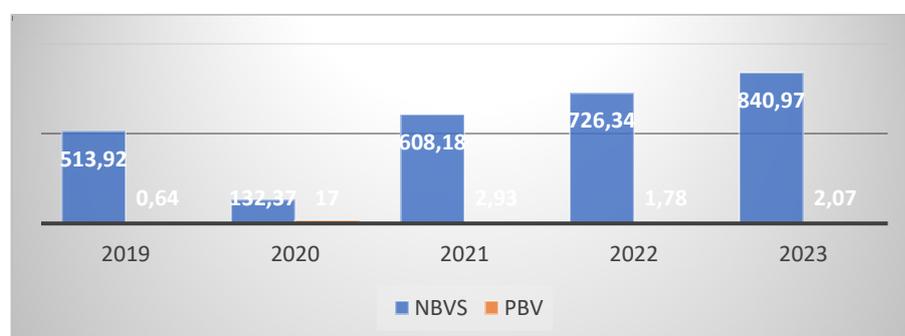
Penurunan nilai *PER* dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan profitabilitas, penurunan ekspektasi pasar, dan koreksi harga saham. Penurunan *PER* bisa menjadi sinyal positif maupun negatif, jadi investor perlu melakukan analisis yang cermat dan menyeluruh terhadap perusahaan dan industri untuk membuat keputusan investasi yang tepat.

2. Price To Book Value

Tabel 4.12 Data Perhitungan Price Book Value⁴⁹

Saham	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	NBVS	PBV
	330	5.088.030.000.000	9.900.508.698	531,92	0,64
	2.250	5.444.288.000.000	41.129.307.343	132,37	17,00
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.780	25.013.934.000.000	41.129.307.343	608,18	2,93
	1.290	33.505.610.000.000	46.129.260.138	726,34	1,78
	1.740	38.793.121.000.000	46.129.260.138	840,97	2,07

Sumber : Laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2019-2023 (Data diolah,2024)



⁴⁹ Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia, *IDX Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia. Di akses pada Tanggal 20 Mei 2024.

Gambar 4.7 Grafik *PBV* PT Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2019-2023

Menurut tabel di atas, nilai *Price To Book Value* perusahaan BRIS pada tahun 2019 dan 2023 berada di bawah 1, atau 4,88 kali, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya. Akibatnya, investor menganggap saham tersebut mahal. Meskipun demikian, ketika ekuitas perusahaan meningkat selama lima tahun berturut-turut, investor dapat diyakinkan tentang prospek perusahaan. Sebelumnya, nilai harga per buku adalah rasio keuangan yang membandingkan harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku per sahamnya. Nilai buku per saham menunjukkan nilai aset bersih perusahaan. Nilai *PBV* berkorelasi positif dengan harga pasar saham dibandingkan dengan nilai buku asetnya, menunjukkan bahwa pasar memiliki ekspektasi yang lebih besar terhadap kinerja masa depan perusahaan.

Selanjutnya, komponen yang menyebabkan *PBV* tinggi pada Bank Syariah Indonesia pada tahun 2020:

- a. Faktor pandemi *COVID-19* dan perubahan preferensi yang menyebabkan peningkatan minat terhadap perbankan syariah, yang mendorong banyak orang untuk mencari cara investasi yang lebih aman dan sesuai dengan prinsip agama. Akibatnya, minat masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah meningkat.
- b. Ekspektasi pertumbuhan yang tinggi: Investor melihat potensi pertumbuhan yang besar di masa depan untuk sektor perbankan syariah, terutama di Indonesia, negara dengan mayoritas penduduk muslim di dunia.

- c. Merger dan Akuisisi : Merger antara bank syariah dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat posisi mereka di pasar.
- d. Kinerja keuangan yang baik: Bank Syariah memiliki profitabilitas yang tinggi, karena pertumbuhan laba yang tinggi akan menarik investor dan mendorong harga saham naik.
- e. Kualitas aset yang baik, dimana kualitas aset yang baik menunjukkan bahwa memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola risiko dan menghasilkan keuntungan.⁵⁰

Perhitungan atau perbandingan *Price to Book Value* antara market *value* dengan *book value* suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis *book value*. Jika pada analisis *book value*, investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio *Price Book Value* investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book value-nya yang dimana suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya. Untuk membandingkannya, kedua perusahaan harus dari satu kelompok usaha yang memiliki sifat bisnis yang sama.

Oleh karena itu, *PBV* yang tinggi pada bank syariah Indonesia menunjukkan bahwa investor memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Namun, investor juga harus mempertimbangkan faktor-faktor risiko

⁵⁰ Muhammad Khairul Hukmi, "Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional Di Fase New Normal," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, ISSN: 2580 – 5800 ,Volume 8, No. 1 (2023): 679.

yang mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti perubahan regulasi, persaingan yang semakin ketat, dan kondisi ekonomi makro.

3. Keputusan Investasi

A. Pengambilan Keputusan Investasi dengan metode *Price Earning Ratio (PER)*

Tabel 4.13 Pengambilan keputusan investasi dengan metode *Price Earning Ratio*

Perusahaan	Tahun	Kondisi	Keputusan Investasi
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2019	Overvalued (Mahal)	Menjual
	2020	Overvalued (Mahal)	Menjual
	2021	Overvalued (Mahal)	Menjual
	2022	Undervalued (Murah)	Membeli
	2023	Undervalued (Murah)	Membeli

Harga saham lebih mahal relatif terhadap laba yang dihasilkan seiring dengan nilai *PER*. Peringkat *PER* tinggi menunjukkan bahwa bisnis mungkin memiliki prospek pertumbuhan yang luar biasa di masa depan, yang mendorong investor untuk membayar harga yang lebih tinggi untuk sahamnya. Namun, pada Risiko, harga saham dapat menurun drastis jika bisnis tidak memenuhi ekspektasi pasar.

PER Rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin terlalu dihargai atau harga sahamnya terlalu rendah dibandingkan dengan laba yang dihasilkan. Investor dapat melihat kemudian sebagai kesempatan untuk membeli saham dengan harga yang menarik. Nilai *PER* PT Bank Syariah Indonesia Tbk lebih

tinggi dari tahun 2019 hingga 2021 daripada tahun 2022 dan 2023. Nilai *PER* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan punya nilai saham yang tinggi dan akan berkembang.

Akibatnya, nilai *PER* yang tinggi tidak selalu berarti buruk dan nilai *PER* yang rendah tidak selalu berarti baik. Yang penting adalah menganalisis perusahaan secara menyeluruh dan membandingkannya dengan perusahaan sejenis. Selain itu, perusahaan yang memiliki nilai *PER* yang terlalu tinggi juga memiliki nilai volatilitas yang tinggi. Nilai volatilitas yang tinggi menunjukkan bahwa nilai saham tersebut terlalu dihargai, atau terlalu tinggi, atau terlalu rendah. Untuk mencegah orang pintar terjebak dalam situasi yang tidak menguntungkan, hal ini harus dipertimbangkan.⁵¹

Tabel 4.14 Pengambilan keputusan Investasi dengan menggunakan metode *Price Book Value*.

Perusahaan	Tahun	Kondisi	Keputusan Investasi
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2019	<i>Undervalued</i> (Murah)	Membeli
	2020	<i>Overvalued</i> (Mahal)	Menjual
	2021	<i>Overvalued</i> (Mahal)	Menjual
	2022	<i>Undervalued</i> (Murah)	Membeli
	2023	<i>Overvalued</i> (Mahal)	Menjual

Tabel di atas menunjukkan bahwa saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk berada dalam kondisi *overvalued* (mahal) dari harga wajarnya karena nilai buku sahamnya di

⁵¹ Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia, *IDX Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia. Di akses pada Tanggal 20 Mei 2024.

atas 1. Investor harus menghindari membeli saham dengan harga mahal karena nilai pasarnya muran pada tahun 2019 dan 2022.

Tidak selalu perusahaan dalam kondisi *overvalued* dianggap buruk atau tidak potensial, ada dua indikasi bahwa saham *overvalued*. Pandangan pertama mengatakan bahwa saham sedang bergerak menuju nilai wajarnya, sehingga ada potensi keuntungan yang relatif kecil. Pandangan kedua mengatakan bahwa saham yang terlalu dihargai menunjukkan bahwa pasar menganggap perusahaan tersebut layak dihargai dengan harga tinggi atau di atas harga wajarnya.

Ini menunjukkan bahwa, selama PT Bank Syariah Indonesia berada dalam kondisi yang terlalu mahal, pasar memiliki kepercayaan pada saham perusahaan. Sebaliknya, bisnis yang *undervalued* (murah) tidak selalu berpotensi. Untuk melihat kinerja yang baik secara fundamental dan memiliki prospek yang cerah di masa depan, penting untuk meninjau lebih jauh saham perusahaan.

Untuk dapat menghasilkan uang di pasar saham, investor harus memilih saham yang harganya akan naik dari waktu ke waktu. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memilih saham yang dijual dengan harga yang lebih rendah dari nilai saham sebenarnya.. Jenis saham ini dikenal dengan *undervalued stock*. Ide di balik berinvestasi pada saham yang *undervalue* adalah bahwa harga saham ini cenderung naik dalam waktu dekat karena dijual dengan harga yang lebih rendah dari nilai saham sebenarnya.

B. Pembahasan

Penilaian harga wajar saham Bank Syariah Indonesia

1. Harga wajar saham berdasarkan nilai *Price Earning ratio*

Nilai *PER* PT Bank Syariah Indonesia Tbk lebih tinggi dari tahun 2019 hingga 2021 daripada tahun 2022 dan 2023. Nilai *PER* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan punya nilai saham yang tinggi dan akan berkembang. Oleh karena itu, keputusan investasi tahun 2019-2021 adalah menjual saham karena saham dalam kondisi *overvalued*. Ini disebut sebagai *overvalued* karena harga saham di pasar lebih tinggi daripada nilai instrinsiknya.

Pada tahun 2022–2023, membeli saham karena saham dalam kondisi *undervalued*. Ini disebut *undervalued* karena harga saham di pasar lebih rendah daripada nilai instrinsiknya. Oleh karena itu, nilai *PER* yang tinggi tidak selalu berarti hal yang buruk dan nilai *PER* yang rendah tidak selalu berarti hal yang baik. Yang penting adalah menganalisis perusahaan secara menyeluruh dan membandingkannya dengan perusahaan sejenis. Selain itu, perusahaan yang memiliki nilai *PER* yang terlalu tinggi juga memiliki nilai volatilitas yang tinggi. Nilai volatilitas yang tinggi menunjukkan bahwa nilai saham tersebut terlalu dihargai, atau terlalu tinggi, atau terlalu rendah.

Untuk mencegah orang pintar terjebak dalam situasi yang tidak menguntungkan, hal ini harus dipertimbangkan. Peringkat *PER* tinggi menunjukkan bahwa bisnis mungkin memiliki prospek pertumbuhan yang luar biasa di masa depan, yang mendorong investor untuk membayar harga yang lebih tinggi untuk sahamnya. Namun, pada Risiko, harga saham dapat menurun drastis

jika bisnis tidak memenuhi ekspektasi pasar. *PER* Rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin terlalu dihargai atau harga sahamnya terlalu rendah dibandingkan dengan laba yang dihasilkan. Investor dapat melihat kemudian sebagai kesempatan untuk membeli saham dengan harga yang menarik.

2. Harga wajar saham berdasarkan nilai *Price To Book Value*

Dalam penelitian *Price To Book value*, PT Bank Syariah Indonesia Nilai *PBV* yang tinggi menunjukkan bahwa harga sahamnya tinggi dibandingkan dengan nilai buku per sahamnya, kenaikan laba bersih akan meningkatkan nilai buku per saham, sehingga *PBV* akan menurun jika harga saham tetap atau bahkan naik, sebaliknya penurunan laba bersih akan meningkatkan *PBV*.

Selain itu, perubahan nilai aset, seperti yang disebabkan oleh revaluasi, akuisisi, atau divestasi, dapat mempengaruhi nilai buku per saham dan dengan demikian meningkatkan karena itu, keputusan investasi untuk tahun 2019 dan 2022 adalah untuk membeli saham karena saham dalam kondisi *Undervalued*. Kondisi harga saham di pasar dinilai terlalu murah karena harga pasar lebih rendah daripada nilai instrinsiknya. Keputusan investasi pada tahun 2020-2023 adalah menjual saham karena saham dalam kondisi *overvalued*. Kondisi harga saham pasar dinilai terlalu mahal karena harga di pasar lebih tinggi daripada nilai instrinsiknya. Oleh karena itu, *PBV* yang tinggi pada bank syariah Indonesia menunjukkan bahwa investor memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Namun, investor juga harus memperhatikan variabel risiko yang mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti perubahan regulasi, persaingan yang semakin ketat, dan kondisi ekonomi makro.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan menggunakan metode *PER* untuk menilai harga saham, hasilnya adalah perbandingan nilai intrinsik saham dengan harga pasarnya. PT Bank Syariah Indonesia Tbk dinilai terlalu tinggi pada tahun 2019, terlalu rendah pada tahun 2020, terlalu rendah pada tahun 2021, terlalu rendah pada tahun 2022, dan terlalu rendah pada tahun 2023

Jika melihat hasil penelitian menggunakan metode *PER*, investasi dengan menggunakan metode *Price To Book Value*, hasilnya adalah bahwa pada tahun 2019 kondisi *Undervalued*, pada tahun 2020 kondisi *Overvalued*, pada tahun 2021 kondisi *Overvalued*, dan pada tahun 2023 kondisi *Overvalued*. Jika dilihat dari hasil penelitian dari tahun 2019, saham berada dalam kondisi *Undervalued* dan dari tahun 2021 hingga 2023, saham berada dalam kondisi *Overvalued*, maka keputusan ialah saham Harga saham PT Bank Syariah Indonesia sangat tinggi saat ini.

Investor dapat membeli saham PT Bank Syariah Indonesia untuk berinvestasi karena harga pasar lebih rendah daripada nilai intrinsik saham, sehingga saham dalam kondisi *undervalued*. Selain itu, keputusan investasi yang diperoleh berdasarkan metode *Price Earning Ratio* sebaiknya dijual jika investor sudah memiliki saham tersebut, tetapi dengan mempertimbangkan fundamentalnya.

B. SARAN

Penelitian selanjutnya selain analisis fundamental perusahaan dalam menilai harga wajar saham dan keputusan investasi pada Bank Syariah Indonesia, peneliti perlu meneliti dengan metode analisis Teknikal dan memperluas cakupan Analisis pada metrik tambahan yang selain *PER* dan *PBV*, Pertimbangkan dengan menggunakan metrik lain seperti *PEG ratio*, *dividend yield*, dan rasio likuiditas untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Dan melakukan perbandingan dengan bank Syariah lain, untuk melakukan perbandingan kinerja Bank Syariah Indonesia dengan bank syariah sejenis, baik didalam maupun luar negeri. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan kompetitif Bank Syariah Indonesia.

Bagi para Investor disarankan dapat mempertimbangkan untuk menempatkan bagian dari portofolio mereka pada saham bank syariah setelah melihat hasil dari penelitian harga wajar saham. Namun, perlu diwaspadai potensi valuasi yang sudah cukup tinggi. Bank syariah perlu menjaga kinerja agar ekspektasi pasar tetap terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, Zuhri Ruslan, Nurlita Pertiwi Putri Winda Lestari Dian Meiliana Yulis Syamfitriani Asnur Adib Pakarbudi Abd Hakim Husen,” Post Pandemi dan New Era *COVID-19* Pendekatan Transdi sipliner Ilmu”: Merapi 02/01, Datengan, Grogol, Kediri, Jawa Timur (5 Februari 2023): 71.
- Anjas saputra.“Analisis Valuasi Harga Saham Menggunakan *Price To Earning Ratio (Per)* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Saham Syariah” (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Fatmawati Sukarno, Bengkulu),:Volume 3, No. 2, pp. 157-178, , (December, 2022):15
- Arum, Fillya Pand(2013)ansari “Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham”(Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2012):25
- Astuti, Dwi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2017-2021,: p-ISSN 2721-5350 e-ISSN 2721-5369. Buletin Poltanesa Vol. 23 No. 2 (Desember 2022):31
- Aulia, Afif Novirman ”Analisis Perbandingan *Model Forecanting* Pada Harga Saham bank Syariah Indonesia”(Program Magister Perbankan Syariah Pascasarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2024):12-13
- Bank Syariah Indonesia,”Analisis fundamental perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bank Syariah Indonesia (BSI) selama periode 2019-2023.

Darminto Topowijono, Friska Andriani, “Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan Price Earning Ratio (Per) (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 (STIE Surya Nusantara). Periode 2016-2018”.:20

Ditania Utami , Kurniawati Mutmainah, Nur Baiti Jannati “Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Saham Secara Fundamental Dengan Menggunakan *Metode Price Earning Ratio (Per) Dan Price To Book Value*”(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2020 Sampai 2022).

Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek, ‘Pengaruh Aspek Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah’(IAIN PALOPO, 2022).:43-44

Estika, Erni Sukmawati “Analisis Fundamental Dengan Pendekatan *Price Earning Ratio* Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dan Keputusan Investasi” (Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya 2012).

F, Andriani.”Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Analisis Fundamental Internal Melalui Pendekatan Analisis Fundamental Internal Melalui Pendekatan *Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Listing Di Bursa Efek Indon* (Doctoral dissertation, Brawijaya University). (2013):98

Firza, M. Alpi, “Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio* Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”(Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, *The National Conferences Management and Business (NCMAB)* 2018).

Fonda, Agustina Mulyanto “Analisis Fundamental untuk menilai kewajaran harga saham dan keputusan investasi dengan menggunakan metode pendekatan *Price Earning Ratio*”(Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | : Vol. 36 No. 1 Juli 2016):70

Friska Andriani, Darminto Topowijono, “Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan *Price Earning Ratio (Per)* (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45” (STIE Surya Nusantara).. Jurakunman : Vol.14, No.2, Juli 2021.

Hermawan, Fredy, Mulia Nurdhiana, “Pengaruh *Book Value (BV)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”(Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala Jalan Sriwijaya).

Husni Shabri ,Meidya Putri,” Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham di Pt. Bank Btpn Syariah Tbk (Institut Agama Islam Negeri Batusangkar : Vol. 2 No. 1, Januari – Juni 2022).

Ichsan, Chandra Kirana Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia “Penilaian dan Perhitungan Harga Saham”(universitas Mercu Buana) :, 3(9), 884-897. September 2023.

Ikra Aditya, Nur Alam “Analisis Tingkat Kewajaran Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN), : Vol 3.

Imam Hidayat, S.E., M.Ak, Petty Aprilia Sari, S.E., M.A “Analisis Laporan Keuangan”(Eureka Media Aksara, Anggota Ikapi Jawa Tengah : No. 225/Jte/2021).

Kahfi, M, Rahza “Analisis fundamental perusahaan serta penilaian saham dengan metode *price earning ratio* dan *price to book value* dengan menilai harga wajar saham dan keputusan investasi”(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2022): 31-32

Koerniawan, Rizza “Pengaruh *Earning Per Share (Eps)* Dan *Dividen Per Share (Dps)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”(Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman).

Kurniawati Mutmainah Ditania Utami, Nur Baiti Jannati “Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Saham Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode *Price Earning Ratio (Per)* Dan *Price To Book Value*”(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2020 Sampai 2022).

Latif, Abdul Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, Cikarang Abdullatif, Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Buletin Poltanesa Vol. 23 No. 2 (Desember 2022) p-ISSN 2721-5350 e-ISSN 2721-5369, Periode 2017-2021.:2-5

M.Firza Alpi, Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,(Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, *The National Conferences Management and Business (NCMAB)* 2018).

Maruta, Heru “Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont Sebagai Analisis Yang Integratif”(Prodi Manajemen Keuangan Syariah). 2022.

Maryam Batubara , M Kahfi Rahza and Nursantri Yanti “Analisis Fundamental Perusahaan Serta Penilaian Saham dengan *Metode Price Earning Ratio dan Price To Book Value* dengan Menilai Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi”(Studi Pada Bank Syariah yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) (Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Periode 2019-2021):.61-63.

Moch. Dzulkirom AR, Erni Estika Sukmawati,Analisis Fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* untuk menilai kewajaran harga saham dan Keputusan Investasi, (Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)

Muhammad Yasin, Claudio Caesario Adriele, Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Handalan Dana Caraka (Universitas Jayabaya),Periode 2016 -2018.

Muhammad Yasin, Claudio Caesario Adriele¹, “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Handalan Dana Caraka ”(Universitas Jayabaya) Jurnal Ilmiah Indonesia, September 2023, 3(9), 884-897. :102.

Nasehah, Durrotun, Analisis Pengaruh *Roe, Der, Dpr, Growth, Dan Firm Size* Terhadap *Price To Book Value (PBV)*, (Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2007-2010).

Noviansyah Rizal ,Firda Tri Novita and Jesi Irwanto,” Analisis Fundamental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dengan Pendekatan *Dividend Discount Model* dan *Price Earning Ratio* (Studi Terhadap Perusahaan Sub Sektor Semene yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Program Studi Manajmen, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia, Periode 2018-2020) : 43-46.

Nugrahadi, Rizki “Penggunaan analisis fundamental untuk menilai saham dengan pendekatan (*PER*) dalam pengambilan keputusan investasi” (Fakultas Ilmu administrasi Universitas Brawijaya Malang), 2019:21-23.

Nurhayati , Yulistia Devi, Ghina Ulfah Saefurrohman, Nur Wahyu Ningsih, “Analisis Fundamental Dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des)”(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) Periode 2017-2019):

Ottay Stanly W, Maikel Ch and Alexander “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bpr Citra Dumoga Manado”(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado , Hal.923-932)

Pakpahan, Kadiman “Strategi Investasi Di Pasar Modal” (Staf Pengajar Akademi Manajemen Dan Sekretaris Syafaat Indonesia & Jurusan Manajemen,

Fakultas Ekonomi, Ubinus, Jakarta *Journal The WINNERS*,: Vol. 4 No. 2)2021:57-59.

Perdana, Diestra Eryando, Brilliant Raden Rustam, Hidayat Ari Darmawan, “Analisis Fundamental Dalam Penilaian Harga Saham Dengan Menggunakan *Metode Dividend Discounted Model Dan Price Earning Ratio*”(Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang)2022.:7-9.

Prasetyo, Yogi”Analisis penilaian saham dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio (PER) and Price Book Ratio Value (PBV)*”, (Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang 2018).

Price Earning Ratio (Per) Dan Price Book Value (Pbv) Studi Pada Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang). Periode 2003-2012.

Prof. Dr. Budiyanto, Dr. Fadrul, S.E., M.Ak., M.S. Dr. Nur Fadrijih Asyik, S.E., M.Si., Ak., Ca. “Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan”(Eureka Media Aksara, Anggota Ikapi Jawa Tengah : No. 225/Jte/2021), PT Bursa Efek Indonesia. “Indeks Saham Syariah”. Juli 2023:11-15.

Rahma, Adelia Saraswati, Analisis Fundamental Perusahaan Dan Penilaian Saham Menggunakan Metode *Per Dan Pbv* Untuk Mengetahui Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)

Rochim, M. D. A., & Asiyah, B. N Pengaruh Analisis Teknikal, Fundamental, Dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2021 Di Bursa Efek

Indonesia. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 981-998. (2022):90.

Ronaldo, Riza “Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Indonesia” (Program Pascasarjana S3 Ilmu Ekonomi Universitas Borobudur Jakarta Jurnal Ekonomi), :Volume 21 Nomor 2, Juni 2019.:53-57.

Saputra, Anjas dengan judul “*Valuasi Harga Saham Menggunakan Price To Earning Ratio (Per) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Saham Syariah*”(Bengkulu, 2022).

Shelvy Melselina¹ , Ruzikna, “Analisis Fundamental Menggunakan Price Earning Ratio Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Subsektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia”(Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia), Periode 2017-2021.

Singgih, Marmono “Penilaian Kewajaran Harga Saham Sebagai Pertimbangan Investasi Di Bursa Efek Indonesia” (Fakultas Ekonomi Universitas Jember): Vol. 6, No. 1 Januari 2012.:33-34.

Yulianasari, Tutut “Analisis Pengaruh Return On Asset, Financial Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Praktik Perataan Laba, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda 2023), Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022.:26-28.

Zuhri Ruslan, Agustiawan Nurlita Pertiwi Putri Winda Lestari Dian Meiliana Yulis Syamfitriani Asnur Adib Pakarbudi Abd Hakim Husen,”Buku Post Pandemi

dan New Era *COVID-19* Pendekatan Transdisipliner Ilmu: Merapi 02/01,
Datengan, Grogol, Kediri, Jawa Timur Februari 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT BANK BRISYARIAH Tbk. Tahun 2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK BRISYARIAH Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
KAS	1.126.358	2a,2w,3	262.485	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	1.584.299	2a, 2c, 2d, 2w,4	4.600.895	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	1.844.890	2a,2b,2c, 2e, 2w, 5,41	302.738	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	13.039.500	2b,2c,2f, 2w, 6,41	10.268.270	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	43.693	2g, 7 2b,2c,2h, 8,41	1.381	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG				RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i>	23.621.470		13.559.717	<i>Murabahah receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(946.770)		(366.869)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	22.674.700		13.192.848	
Piutang <i>istishna</i>	637		2.709	<i>Istishna receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30)		(9)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	607		2.700	
Piutang Sewa <i>Ijarah</i>	35.216		19.589	<i>Ijarah rent receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.982)		(1.697)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	22.234		17.892	
	22.697.541		13.213.440	
PINJAMAN QARDH	313.169	2b,2c,2i, 9,41	406.654	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.607)		(7.319)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	311.562		399.335	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	315.016	2b,2c,2j 10,41	414.096	<i>Mudharabah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.419)		(6.850)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	307.597		407.246	
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	14.665.380	2b,2c, 2j 11,41	11.383.021	<i>Musyarakah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(493.975)		(363.148)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	14.171.405		11.019.873	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	1.094.012	2b,2c,2k, 12,41	1.597.231	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO	434.818	2l,13	224.050	PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	305.228	2u,20d	238.999	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	1.610.267	2b,2c,2m, 14,41	1.498.164	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(855.584)		(910.619)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	754.683		587.545	
JUMLAH ASET	57.715.586		43.123.488	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	266.876	2n,15	61.253	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	67.283	2r,16	52.503	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2o,2w,41		DEPOSITS
Giro wadiah	6.328.866	17	2.029.898	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	9.247.604	18	6.951.688	Wadiah savings deposits
	15.576.470		8.981.586	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	704.536	2b,2o,19,41	15.999	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	43.693	2g, 7	1.381	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	208.143	2u,20a	80.926	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3.602	2c,38c	1.972	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	58.260	2t,39,41	43.232	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	546.249	21	2.641.184	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	17.475.112		11.880.036	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2p,2w		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	1.623.563	23,41	4.080.803	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	6.147.015	24,41	2.025.354	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	26.025.608	25,41	19.049.259	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.000.000	2y,22	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	34.796.186		26.155.416	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM				SHARE CAPITAL
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2020 and December 31, 2019
Modal dasar - 15.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				Authorized share capital - 15,000,000,000 shares as of December 31, 2020 and December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.900.508.698 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 9.716.113.498 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019	4.950.254	1a,26	4.858.057	Issued and fully-paid share capital - 9,900,508,698 shares as of December 31, 2020 and 9,716,113,498 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	14.964	26	517	Additional Paid In Capital
Pengukuran kembali				Remeasurement of defined benefit plan
Program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	5.007	21,39	(2.181)	- net of deferred tax
Opsi saham	3.045	26	8.679	Stock option
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	78.471	26	63.668	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	392.547		159.296	Unappropriated
EKUITAS	5.444.288		5.088.036	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	57.715.586		43.123.488	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Then Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2q		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2.184.708	27	1.468.853	<i>Income from sales and purchases</i>
Pendapatan bagi hasil	1.357.067	28	951.928	<i>Income from profit sharing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	653.340	30	742.493	<i>Other main operating income</i>
Pendapatan dari ijarah - neto	152.006	29	211.589	<i>Income from ijarah - net</i>
	4.347.121		3.374.863	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.458.915)	2r,31	(1.320.886)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	2.888.206		2.053.977	BANK'S SHARE IN PROFIT
BEBAN PENJAMINAN DANA PIHAK KETIGA	(72.909)		(56.247)	UNDERWRITING EXPENSE OF THIRD PARTIES FUND
	2.815.297		1.997.730	
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA	360.909	2s,32	250.534	OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(671.214)	2t,34	(583.292)	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	(539.317)	35	(463.646)	<i>General and administrative</i>
Bonus wadiah	(46.235)	2o	(31.607)	<i>Wadiah bonus</i>
Administrasi ATM	(130.367)		(107.875)	<i>ATM administrative</i>
Lain-lain	(175.764)		(89.666)	<i>Others</i>
	(1.562.897)		(1.276.086)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(1.180.051)	2c,33	(853.800)	<i>Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net</i>
LABA USAHA	433.258		118.378	INCOME FROM OPERATION
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	(28.027)	36	(1.513)	NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	405.231		116.865	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(157.177)	2u,20b	(42.849)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	248.054		74.016	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	9.326	39	(8.195)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.138)		2.049	<i>Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	7.188		(6.146)	<i>Total other comprehensive income net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	255.242		67.870	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	25,45	2aa,37	7,62	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)	25,44	2aa,37	7,62	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Lampiran 2 : Laporan Keuangan PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. Tahun 2020-2021.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk (d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)					
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹	1 Januari/ January 2020 ¹	
ASET					ASSETS
KAS	4	4,119,903	3,180,739	2,210,290	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	20,563,580	21,527,933	23,840,556	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42				CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		1,389,347	6,543,680	3,297,805	Third parties
Pihak berelasi		469,442	2,220,518	366,763	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		1,858,789	8,764,198	3,664,568	Total current accounts and placement with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17,238)	(68,393)	(4,407)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,841,551	8,695,805	3,660,161	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42				INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		29,166,103	18,856,741	14,978,925	Third parties
Pihak berelasi		38,431,042	30,273,754	23,822,085	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		67,597,145	49,130,495	38,801,010	Total investment in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,075)	(24,858)	(41,033)	Allowance for impairment losses
Bersih		67,579,070	49,105,637	38,759,977	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42				ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		53,823	60,654	112,978	Third parties
Pihak berelasi		107,672	234,683	124,276	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		161,495	295,337	237,254	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,615)	(2,548)	(2,359)	Allowance for impairment losses
Bersih		159,880	292,789	234,895	Net
PIUTANG	9,42				RECEIVABLES
Murabahah					Murabahah
Pihak ketiga		101,184,932	88,945,718	71,694,051	Third parties
Pihak berelasi		500,628	898,372	1,306,080	Related parties
Jumlah murabahah		101,685,560	89,844,090	73,000,131	Total murabahah
Istishna					Istishna
Pihak ketiga		359	637	2,970	Third parties
Ijarah					Ijarah
Pihak ketiga		101,570	39,167	21,422	Third parties
Jumlah piutang		101,787,489	89,883,894	73,024,523	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,450,506)	(3,294,706)	(1,939,242)	Allowance for impairment losses
Bersih		98,336,983	86,589,188	71,085,281	Net
PINJAMAN QARDH	10,42				FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		8,133,403	6,963,070	7,221,898	Third parties
Pihak berelasi		1,285,828	2,317,785	1,343,328	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		9,419,231	9,280,855	8,565,226	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai		(337,831)	(226,482)	(94,930)	Allowance for impairment losses
Bersih		9,081,400	9,054,373	8,470,296	Net
Dipindahkan		201,682,367	178,446,464	148,261,456	Carry forward

¹) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹⁾	1 Januari/ January 2020 ¹⁾	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Pindahan		201,682,367	178,446,464	148,261,456	Carry forward
PEMBIAYAAN					FINANCING
<i>Mudharabah</i>	11,42				<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		1,154,595	1,460,923	2,625,499	Third parties
Pihak berelasi		473,842	1,210,059	1,112,121	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		1,628,437	2,670,982	3,737,620	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(36,123)	(72,195)	(63,224)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,592,314	2,598,787	3,674,396	Net
<i>Musyarakah</i>	12,42				<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		37,198,108	35,725,705	31,917,719	Third parties
Pihak berelasi		20,356,328	17,622,828	16,154,888	Related parties
Jumlah <i>musyarakah</i>		57,554,436	53,348,533	48,072,607	Total <i>musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,651,313)	(2,452,358)	(1,678,832)	Allowance for impairment losses
Bersih		53,903,123	50,896,175	46,393,775	Net
Jumlah pembiayaan		59,182,873	56,019,515	51,810,227	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,687,436)	(2,524,553)	(1,742,056)	Allowance for impairment losses
Bersih		55,495,437	53,494,962	50,068,171	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	901,565	1,509,461	2,251,266	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	4,055,953	3,397,075	1,876,250	FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21d	1,445,324	1,109,281	808,511	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15,42	1,708,435	1,624,281	2,031,373	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		265,289,081	239,581,524	205,287,027	TOTAL ASSETS

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	1 Januari/ January 2020 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	16,42				OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		539,143	777,017	998,793	Third parties
Pihak berelasi		<u>69,411</u>	<u>212,345</u>	<u>143,250</u>	Related parties
		608,554	989,362	1,142,043	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	158,478	170,010	200,900	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH					WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah					Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	18,42	21,076,310	28,428,916	14,980,040	Third parties
Pihak berelasi		<u>1,335,304</u>	<u>2,393,697</u>	<u>1,448,200</u>	Related parties
		22,411,614	30,822,613	16,428,240	
Tabungan wadiah					Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	19,42	34,826,660	29,561,910	21,118,457	Third parties
Pihak berelasi		<u>9,616</u>	<u>19,060</u>	<u>17,171</u>	Related parties
		34,836,276	29,580,970	21,135,628	
Jumlah simpanan wadiah		57,247,890	60,403,583	37,563,868	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,42				DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah					Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		109,121	124,919	103,241	Third parties
Pihak berelasi		<u>1,737</u>	<u>3,407</u>	<u>2,391</u>	Related parties
		110,858	128,326	105,632	
Tabungan wadiah					Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		5,080	23,234	1,263	Third parties
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)		-	655,000	-	Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)
Jumlah simpanan dari bank lain		115,938	806,560	106,895	Total deposits from other banks
LIABILITAS AKSEPTASI	8,42				ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		76,027	186,737	237,254	Third parties
Pihak berelasi		<u>85,468</u>	<u>108,600</u>	-	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		161,495	295,337	237,254	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	21	504,078	537,514	378,752	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	40	836,491	908,751	727,861	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	39d	17,194	20,323	19,452	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	22	2,236,358	1,908,921	3,629,818	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>61,886,476</u>	<u>66,040,361</u>	<u>44,006,843</u>	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹⁾	1 Januari/ January 2020 ¹⁾	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro <i>mudharabah</i>	23,42				<i>Mudharabah demand deposits</i>
Pihak ketiga		9,126,027	2,182,566	1,421,988	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		4,192,600	3,187,886	10,458,216	<i>Related parties</i>
		13,318,627	5,370,452	11,880,204	
Tabungan <i>mudharabah</i>	24,42				<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga		64,810,191	58,845,800	47,838,696	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		292,300	163,134	225,650	<i>Related parties</i>
		65,102,491	59,008,934	48,064,346	
Deposito <i>mudharabah</i>	25,42				<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga		91,699,966	73,107,318	75,384,992	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		6,892,587	12,936,314	5,612,697	<i>Related parties</i>
		98,592,553	86,043,632	80,997,689	
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	26	1,375,000	1,375,000	1,279,000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		178,388,671	151,798,018	142,221,239	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham					<i>Share capital - Rp500 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham					<i>Authorized share capital - 80,000,000,000 shares</i>
(31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020: 15.000.000.000)					<i>(31 December 2020 and 1 January 2020: 15,000,000,000)</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41,129,307,343 saham (31 Desember 2020: 9,900,508,698) (1 Januari 2020: 9,716,113,498)					<i>Issued and fully paid-up capital - 41,129,307,343 shares (31 December 2020: 9,900,508,698) (1 January 2020: 9,716,113,498)</i>
Tambahan Modal Disetor Ekuitas <i>Merging Entities</i>	27	20,564,654	3,142,019	2,989,022	<i>Additional Paid In Capital Merging Entities Equity</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap - setelah pajak	27	(6,366,776)	-	-	<i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		444,530	395,725	395,725	<i>Remeasurement of defined benefit plan - net of tax</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		140,271	53,998	47,049	<i>Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo laba		22,263	-	710	<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		779,036	597,804	597,804	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		9,429,956	6,650,013	5,215,525	<i>Unappropriated</i>
EKUITAS		25,013,934	21,743,145	19,068,945	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		265,289,081	239,581,524	205,297,027	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ¹⁾	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	28	10,184,236	9,126,423	<i>Income from sales and purchases</i>
Pendapatan bagi hasil	29	4,455,685	4,653,087	<i>Income from profit sharing</i>
Pendapatan dari ijarah - bersih	30	75,219	204,443	<i>Income from ijarah - net</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	31	<u>3,093,292</u>	<u>2,945,639</u>	<i>Other main operating income</i>
		17,808,432	16,929,592	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	32	<u>(4,378,807)</u>	<u>(5,004,254)</u>	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		13,429,625	11,925,338	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	33			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		2,249,710	2,236,528	<i>Fee based income from banking services</i>
Pendapatan lainnya		<u>762,536</u>	<u>540,173</u>	<i>Other income</i>
Jumlah pendapatan usaha lainnya		3,012,246	2,776,701	<i>Total other operating income</i>
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	34	(4,491,775)	(4,091,033)	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	35	(3,970,211)	(3,463,591)	<i>General and administrative</i>
Bonus wadiah		(120,238)	(178,321)	<i>Wadiah bonus</i>
Lain-lain		<u>(200,549)</u>	<u>(222,282)</u>	<i>Others</i>
		(8,782,773)	(7,955,227)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	36	<u>(3,551,249)</u>	<u>(3,620,446)</u>	<i>Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net</i>
LABA USAHA		4,107,849	3,126,366	INCOME FROM OPERATION
BEBAN NON-USAHA - BERSIH	37	<u>(45,641)</u>	<u>(46,967)</u>	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		4,062,208	3,079,399	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(101,684)	(74,202)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	21b	<u>(932,319)</u>	<u>(817,548)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		3,028,205	2,187,649	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap		119,719	-	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	64,695	(44,561)	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait		(14,233)	10,378	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		19,410	(2,774)	<i>Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensif income</i>
Pajak penghasilan terkait		-	454	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		<u>189,591</u>	<u>(36,503)</u>	<i>Total other comprehensive income net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>3,217,796</u>	<u>2,151,146</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	38	<u>73.69</u>	<u>53.52</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	38	<u>73.66</u>	<u>53.51</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Lampiran 3 : Laporan Keuangan PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk Tahun 2022-2023

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk				
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION		
31 DESEMBER 2023		31 DECEMBER 2023		
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2023	2022 ¹⁾	
ASET				ASSETS
KAS	4	5,255,841	4,951,469	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	32,440,778	31,778,458	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6, 44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		2,219,233	2,340,977	Third parties
Pihak berelasi		<u>105,240</u>	<u>150,515</u>	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		2,324,473	2,491,492	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(20,745)</u>	<u>(15,575)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		2,303,728	2,475,917	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7, 44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		25,738,013	9,343,718	Third parties
Pihak berelasi		<u>45,563,513</u>	<u>48,508,187</u>	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		71,301,526	57,851,905	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(132,506)</u>	<u>(10,634)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		71,169,020	57,841,271	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8, 44			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		244,074	374,791	Third parties
Pihak berelasi		<u>187,154</u>	<u>106,612</u>	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		431,228	481,403	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(4,312)</u>	<u>(4,814)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		426,916	476,589	Net
PIUTANG Murabahah	9, 44			RECEIVABLES Murabahah
Pihak ketiga		136,391,384	124,648,183	Third parties
Pihak berelasi		<u>111,712</u>	<u>225,173</u>	Related parties
Jumlah <i>murabahah</i>		136,503,096	124,873,356	Total <i>murabahah</i>
<i>Istishna</i>				<i>Istishna</i>
Pihak ketiga		30	132	Third parties
<i>Ijarah</i>				<i>Ijarah</i>
Pihak ketiga		217,241	13,278	Third parties
Pihak berelasi		<u>1,159</u>	<u>-</u>	Related parties
Jumlah <i>ijarah</i>		<u>218,400</u>	<u>13,278</u>	Total <i>ijarah</i>
Jumlah piutang		136,721,526	124,886,766	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(4,361,368)</u>	<u>(4,184,787)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		132,360,158	120,701,979	Net
PINJAMAN QARDH	10, 44			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		9,468,085	8,000,432	Third parties
Pihak berelasi		<u>1,838,996</u>	<u>1,701,177</u>	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>		11,307,081	9,701,609	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(817,917)</u>	<u>(834,596)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		<u>10,489,164</u>	<u>8,867,013</u>	Net
Dipindahkan		<u>254,445,605</u>	<u>227,092,696</u>	Carried forward

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 54

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

¹⁾ Reclassified, see Note 54
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 ¹⁾	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		254,445,605	227,092,696	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
<i>Mudharabah</i>	11, 44			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		881,133	816,175	Third parties
Pihak berelasi		1,000,000	225,222	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		1,881,133	1,041,397	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(49,481)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,831,652	1,001,957	Net
<i>Musyarakah</i>	12, 44			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		63,452,727	48,707,593	Third parties
Pihak berelasi		24,763,470	21,882,918	Related parties
Jumlah <i>musyarakah</i>		88,216,197	70,590,511	Total <i>musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,459,696)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses
Bersih		83,756,501	66,450,946	Net
Jumlah pembiayaan		90,097,330	71,631,908	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,509,177)	(4,179,005)	Allowance for impairment losses
Bersih		85,588,153	67,452,903	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	2,190,107	1,484,573	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5,352,843	5,396,010	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH	14	1,128,334	258,688	INTANGIBLE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	22c	1,665,694	1,675,103	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	3,253,388	2,367,465	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		353,624,124	305,727,438	TOTAL ASSETS

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 54

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

¹⁾ Reclassified, see Note 54

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	16, 44			OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		1,144,847	885,175	Third parties
Pihak berelasi		171,220	124,327	Related parties
		1,316,067	1,009,502	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	255,932	192,775	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH	18, 44			WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		18,023,665	19,387,696	Third parties
Pihak berelasi		2,823,859	2,410,156	Related parties
Jumlah giro wadiah		20,847,524	21,797,852	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	19, 44			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		47,016,211	44,201,658	Third parties
Pihak berelasi		10,163	12,747	Related parties
Jumlah tabungan wadiah		47,026,374	44,214,405	Total wadiah savings deposits
Jumlah simpanan wadiah		67,873,898	66,012,257	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20, 44			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		123,984	140,089	Third parties
Pihak berelasi		1,353	2,299	Related parties
Jumlah giro wadiah		125,337	142,388	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		7,788	1,309	Third parties
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank ("SIMA")				Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,401,191	1,475,000	Third parties
Pihak berelasi		226,985	600,000	Related parties
Jumlah Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank ("SIMA")		1,628,176	2,075,000	Total Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate ("SIMA")
Jumlah simpanan dari bank lain		1,761,301	2,218,697	Total deposits from other banks
LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA	21	11,900,055	-	LIABILITIES TO BANK INDONESIA
LIABILITAS AKSEPTASI	8, 44			ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		287,323	401,061	Third parties
Pihak berelasi		143,905	80,342	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		431,228	481,403	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	22a	539,042	667,485	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	42, 44	667,264	689,018	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	41d	32,017	28,873	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	23	2,446,107	2,355,781	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		87,222,911	73,655,791	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro <i>mudharabah</i>	24, 44			Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		14,835,449	9,012,699	Third parties
Pihak berelasi		<u>17,581,811</u>	<u>13,742,269</u>	Related parties
Jumlah giro <i>mudharabah</i>		32,417,260	22,754,968	Total mudharabah demand deposits
Tabungan <i>mudharabah</i>	25, 44			Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		78,088,518	72,811,278	Third parties
Pihak berelasi		<u>191,667</u>	<u>86,074</u>	Related parties
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i>		78,280,185	72,897,352	Total mudharabah savings deposits
Deposito <i>mudharabah</i>	26, 44			Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		87,628,737	82,623,832	Third parties
Pihak berelasi		<u>28,356,052</u>	<u>18,136,510</u>	Related parties
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>		<u>115,984,789</u>	<u>100,760,342</u>	Total mudharabah time deposits
Jumlah giro, tabungan dan deposito <i>mudharabah</i>		226,682,234	196,412,662	Total mudharabah demand deposits, savings and time deposits
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	27, 44			Subordinated sukuk mudharabah
Pihak ketiga		175,000	775,000	Third parties
Pihak berelasi		<u>25,000</u>	<u>600,000</u>	Related parties
Jumlah sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi		200,000	1,375,000	Total subordinated sukuk mudharabah
Sukuk <i>mudharabah muqayyadah</i>	28	3,608	-	Sukuk mudharabah muqayyadah
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	29	<u>776,250</u>	<u>778,375</u>	Mudharabah term financing
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>227,662,092</u>	<u>198,566,037</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp500 (full amount) par value per share
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham				Authorized share capital - 80,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138 saham	30	23,064,630	23,064,630	Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares
Tambahan modal disetor	30	(3,929,100)	(3,929,100)	Additional paid-in capital
Keuntungan revaluasi aset tetap		444,530	444,530	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		241,462	268,904	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		6,154	(55,477)	Unrealised gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		2,236,713	1,384,677	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>16,674,732</u>	<u>12,327,446</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>38,739,121</u>	<u>33,505,610</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>353,624,124</u>	<u>305,727,438</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Lampiran 4 : Ikhtisar Saham PT BRISYARIAH Tbk Tahun 2019.

Harga Penutupan			
	2021	2020*	2019*
Triwulan I	2.290	196	530
Triwulan II	2.300	308	505
Triwulan III	2.040	750	404
Triwulan IV	1.780	2.250	330

* PT Bank BRISyariah Tbk

Lampiran 5 : Ikhtisar Saham PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk Tahun 2020-2023.

Tahun	Harga Per Saham (Rp)				Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Volume Transaksi (Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
2022							
Triwulan I	1.620	1.625	1.605	1.605	41.129.307.343	1.190.638.400	66,01
Triwulan II	1.350	1.355	1.340	1.340	41.129.307.343	560.250.900	55,11
Triwulan III	1.495	1.500	1.400	1.470	41.129.307.343	1.289.347.000	60,46
Triwulan IV	1.295	1.310	1.270	1.290	46.129.260.138	980.433.400	59,51
2021							
Triwulan I	2.350	2.350	2.210	2.290	41.031.208.943	10.061.997.400	93,96
Triwulan II	2.180	2.370	2.150	2.300	41.128.868.743	3.808.326.000	94,60
Triwulan III	2.050	2.080	2.010	2.040	41.128.868.743	4.356.091.600	83,90
Triwulan IV	1.790	1.805	1.780	1.780	41.129.307.343	1.880.546.500	73,21
2020*							
Triwulan I	190	210	190	196	9.716.113.498	732.856.900	1,90
Triwulan II	310	312	306	308	9.716.113.498	3.986.666.700	2,99
Triwulan III	750	760	725	750	9.716.113.498	15.807.047.400	7,29
Triwulan IV	2.290	2.370	2.200	2.250	9.900.508.698	15.875.453.300	22,28

* PT Bank BRIsyariah Tbk

Tahun	Harga Penutupan (Rp/lembar)		
	2022	2021	2020*
Triwulan I	1.605	2.290	196
Triwulan II	1.340	2.300	308
Triwulan III	1.470	2.040	750
Triwulan IV	1.290	1.780	2.250

* PT Bank BRIsyariah Tbk

Ikhtisar Saham

Informasi Harga Saham

Tahun	Harga Per Saham (Rp)				Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Volume Transaksi (Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
2023							
Triwulan I	1.650	1.700	1.650	1.680	46.129.260.138	3.133.128.500	77,49
Triwulan II	1.670	1.690	1.655	1.690	46.129.260.138	1.778.645.300	77,96
Triwulan III	1.620	1.630	1.605	1.625	46.129.260.138	1.448.638.700	74,96
Triwulan IV	1.740	1.745	1.710	1.740	46.129.260.138	1.169.014.400	80,26
2022							
Triwulan I	1.620	1.625	1.605	1.605	41.129.307.343	1.190.638.400	66,01
Triwulan II	1.350	1.355	1.340	1.340	41.129.307.343	560.250.900	55,11
Triwulan III	1.495	1.500	1.400	1.470	41.129.307.343	1.289.347.000	60,46
Triwulan IV	1.295	1.310	1.270	1.290	46.129.260.138	980.433.400	59,51
2021							
Triwulan I	2.350	2.350	2.210	2.290	41.031.208.943	10.061.997.400	93,96
Triwulan II	2.180	2.370	2.150	2.300	41.128.868.743	3.808.326.000	94,60
Triwulan III	2.050	2.080	2.010	2.040	41.128.868.743	4.356.091.600	83,90
Triwulan IV	1.790	1.805	1.780	1.780	41.129.307.343	1.880.546.500	73,21

Lampiran 6 : SK Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 45 TAHUN 2024
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Perbankan Syariah
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
- Ketiga : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024;
- Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal, 31 Januari 2024

Dekan,

Anita Marwings



LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 45 TAHUN 2024
TANGGAL : 31 JANUARI 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Mayangsari
NIM : 20 0402 0185
Program Studi : Perbankan Syariah

II. Judul Skripsi : **Analisis Fundamental Perusahaan Serta Penilaian Saham dengan Metode Price Earning Ratio dan Price Book Value dalam Rangka Menilai Harga Saham dan Keputusan Investasi (Studi Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) 2017-2019).**

III. Dosen Pembimbing dan Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I.
Pembimbing : Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
Penguji Utama (I) : Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
Pembantu Penguji (II) : Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

Dekan,

Anita Marwing



Lampiran 7 : Berita Acara Ujian Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti, Kelurahan Balandal, Kecamatan Bara, Kota Palopo
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini senin tanggal 20 bulan Mei tahun 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

Nama : Mayangsari
NIM : 2004020185
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Fundamental Perusahaan dalam Menilai Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi dengan Metode *Price Earning Ratio* dan *Price Book Value Study* pada Bank Syariah Indonesia

Dinyatakan **LULUS UJIAN / ~~TIDAK LULUS~~** dengan **NILAI**⁹⁰ dan masa perbaikan² pekan/bulan:

Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Proposal diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Proposal diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Proposal ditolak dan seminar ulang |

Dosen Pembimbing

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Dosen Penguji

Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

Ketua Prodi

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP.19891207 201903 1 005

Lampiran 8 : Berita Acara Ujian Hasil



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Tokasinrang, Kelurahan Balantala, Kecamatan Bera, Kota Palopo
E-mail: iaipalopo.ac.id Website: www.iaipalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada hari ini Kamis tanggal 26 bulan September tahun 2024 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Mayangsari
NIM : 2004020185
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Fundamental Perusahaan dalam Menilai Harga wajar Saham dan Keputusan Investasi (Studi pada Bank Syariah Indonesia)

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI ...70...** dan masa perbaikan ...pekan...

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr.Hj. Anita Marwing, S.Hi., M.Hi.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
(Penguji I)
3. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
(Penguji II)
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
(Pembimbing Utama/Penguji)

(*[Signature]*)
←-----→
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

PENILAIAN UJIAN SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : Mayangsari
Nim : 2004020185
Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 26 September 2024
Judul Skripsi : Analisis Fundamental Perusahaan dalam Menilai Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi (Studi pada Bank Syariah Indonesia)

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
A. NILAI TULISAN		
1	Pemilihan dan perumusan masalah serta relevansi. Teoritik dan hipotesis (kalau ada) dengan permasalahan	
2	Ketepatan aspek metodologi	
3	Kualitas sumber data (primer / sekunder, faktor-faktor kesulitan memperoleh / mencerna)	
4	Kekuatan analisis dan penyajian tulisan	
5	Kedalaman saran	
6	Tata tulisan	
	Jumlah Nilai A	
B. NILAI LISAN		
1	Kemampuan mengemukakan dan menguraikan pemikiran / pendapat	1
2	Ketepatan dan relevansi jawaban	1
3	Penguasaan materi skripsi	
4	Penampilan (sikap, emosi dan kesopanan)	
	Jumlah Nilai B	90

26 September 2024

Penguji I



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

PENILAIAN UJIAN SEMINARHASIL

Nama Mahasiswa : Mayangsari
Nim : 2004020185
Hari/TanggalUjian : Kamis / 26 September 2024
Judul Skripsi : Analisis Fundamental Perusahaan dalam Menilai Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi (Studi pada Bank Syariah Indonesia)

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
A. NILAI TULISAN		
1	Pemilihan dan perumusan masalah serta relevansi. Teoritik dan hipotesis (kalau ada) dengan permasalahan	90
2	Ketepatan aspek metodologi	
3	Kualitas sumber data (primer / sekunder, faktor-faktor kesulitan memperoleh / mencerna)	
4	Kekuatan analisis dan penyajian tulisan	
5	Kedalaman saran	
6	Tata tulisan	
Jumlah Nilai A		90
B. NILAI LISAN		
1	Kemampuan mengemukakan dan menguraikan pemikiran / pendapat	90
2	Ketepatan dan relevansi jawaban	
3	Penguasaan materi skripsi	
4	Penampilan (sikap, emosi dan kesopanan)	
Jumlah Nilai B		90

26 September 2024

Penguji I

Harida, S.E.Sy., M.E.Sy.

Lampiran 9 : Nota Dinas Pembimbing

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Skripsi an. ...

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mayangsari

NIM : 20 0402 0185

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Fundamental Perusahaan Dalam Menilai Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Studi Pada Bank Syariah Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/Munaqasah . Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing,



Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Tanggal : 16 Oktober 2024

Lampiran 10 : Nota Dinas Penguji

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -

Hal : Skripsi a.n. Mayangsari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mayangsari
NIM : 20 0402 0185
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Fundamental Perusahaan dalam Menilai Harga Saham dan Keputusan Investasi (Studi Pada Bank Syariah Indonesia)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

1. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
(Penguji I)
2. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
(Penguji II)
3. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
(Pembimbing)

(.....)
tanggal : 22 oktober 2024

(.....)
tanggal : 22 oktober 2024

(.....)
tanggal : 22 oktober 2024

Lampiran 11 : Nota Dinas Tim Verifikasi Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : Skripsi an. ...

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Mayangsari

NIM : 20 0402 0185

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Fundamental Perusahaan Dalam Menilai Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Studi Pada Bank Syariah Indonesia

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

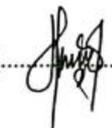
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tim Verifikasi

1. Agusalim Sanusi, S.E., M.M.
tanggal :


(.....)

2. Nining Angraini
tanggal :


(.....)

Lampiran 12 : Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

29

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN UJIAN
MUNAQASYAH**

Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Daftar pustaka
2	Sistematisa penulisan
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.



NIP,



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN UJIAN
MUNAQASYAH**

Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Daftar pustaka
2	systematika penulisan.
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.

_____
NIP,**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN UJIAN
MUNAQASYAH**

Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Ditjar pendataan
2	sistematisa penulisan
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.



NIP,



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 13 : Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: feb@iainpalopo.ac.id; Website: <https://feb.iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Mulyangani
 NIM : 2009020105
 Prodi : Pelaksanaan Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu/20/09/23	Purdi	Analisis Penerapan Green economy melalui program CSR PT PLN subdabbar.	<i>[Signature]</i>	
2	Jumat/10/10/23	Beriz Mahaseni	Pengaruh CSR PT Uale terhadap kesejahteraan di kabupaten Luwu timur	<i>[Signature]</i>	
3	Sabtu/13/09/23	Ichsanul Amal	Analisis Perbandingan loyalitas konsumen Desa sudut kopi, Olongkopi, basecamp	<i>[Signature]</i>	
4	Senin/10/11/23	Widyawati Putri Burhanuddin	Pengaruh dana-dana Bakti Sosial terhadap Produktivitas kerja pegawai faktor kepatuhan	<i>[Signature]</i>	
5	Senin/25/09/23	Tasya Utami	kontribusi PT uale dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat tauhi.	<i>[Signature]</i>	
6	Jumat/20/10/23	Adi Sintya Afrilia	Strategi pengembangan objek wisata pantai Malina sebagai destinasi wisata wisata di kabupaten Luwu timur.	<i>[Signature]</i>	
7	Sabtu/29/09/23	Lutfia	Mitos dan hipotesis/thesis awal communicator keluarga	<i>[Signature]</i>	
8	Rabu/30/09/23	ITMIRA FITRI	Pengaruh jumlah pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT Perbankan Muhammadiyah	<i>[Signature]</i>	
9	Kamis/30/10/23	Bari Asita	Strategi Upacara khitanan Maluane di tahun kerja.	<i>[Signature]</i>	
10	Kamis/11/01/24	Maisaria	Strategi tabung-ekonomi mini bank dalam meningkatkan literasi keuangan dan minat menabung di Bank Syariah	<i>[Signature]</i>	

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
 NIP 19820124 200901 2 006

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 14 : Bukti Pembayaran UKT



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Bitti Kota Palopo 91914

Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

BUKTI PEMBAYARAN UKT

No : 607/In.19/PKBLU/FEBI/10/2024

Nama : MAYANGSARI
NIM : 2004020185
PRODI : Perbankan Syariah
UKT : 1.500.000
Semester : IX (Sembilan)
Tahun Akademik : 2024-2025
Keterangan : Lunas Pembayaran UKT pada Semester I - IX



Palopo, 22 Oktober 2024
Pengelola Keuangan BLU
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Reski Wulandari Achmad, S.Pd.

Lampiran 15 : Surat Keterangan MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo
Web: mahad.iainpalopo.ac.id Email: mahad@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI Nomor : 228/In.19/MA.25.02/09/2024

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Mayangsari
NIM : 2004020185
Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam/PBS

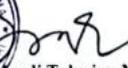
telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan:

Lulus dengan predikat:

Membaca : ~~istimewa~~, Sangat Baik, ~~Baik~~*
Menulis : ~~istimewa~~, Sangat Baik, ~~Baik~~*

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 September 2024

Palopo, 02 September 2024
Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

Dr. Mardi Takwim, M.HI.
NIP. 196805031998031005

Keterangan:

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 16 : Sertifikat TOEFL



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is certify that

MAYANGSARI

achieved the following scores on the

TOEFL
PREDICTION TEST

Listening Comprehension	: 410
Structure & Written Expression	: 580
Reading Comprehension	: 490
Total	: 493

Date of Test : April, 17 2024
Valid Until : April, 17 2025

Under the auspices of:
LKP English Academy
Terakreditasi A oleh BAN PAUD PNF 2019
SK No. 216/ BAN PAUD DAN PNF/ AKR/ 2019
Jl. Dr. Moh. Hatta, Rujak No. 1-2
Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu



Lampiran 17 : Hasil turnitin



RIWAYAT HIDUP



Mayangsari, lahir di palopo, pada tanggal 30 Oktober 2002, penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara, dari pasangan ayah A.Baso Patiwiri dan ibu Masniah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Manunggal, Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Penulis memulai Pendidikan Taman Kanak-kanak Raodhatul Hidayah dan selesai pada tahun 2008, lalu melanjutkan pendidikannya di bangku Sekolah Dasar Negeri 24 Temmalebba dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan di bangku Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palopo dan selesai pada tahun 2017, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo dan selesai pada tahun 2020. Setelah lulus di bangku Sekolah Menengah Atas penulis melanjutkan pendidikan yang di tekuni, yaitu dalam bidang Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person : Mayangsariptwr30@gmail.com

